



**BORNEO TRIBUTE 2023**  
**APPENDIX-A**  
**COVID-19 HEALTH AND SAFETY GUIDELINES**  
**("New Normal" Health And Safety Management System)**





## DAFTAR ISI

1. Pendahuluan
2. HSMS (Covid-19)
3. Tujuan HSMS
4. Prinsip Panduan H&S
5. Tujuan Strategis MNGT BT 2023 C-19
6. Kerangka Kerja MNGT H&S BT 2023
7. Faktor Resiko & Keamanan BT 2023
8. Tantangan Aktivitas Simultan Kesehatan & Keamanan BT 2023
9. Kebutuhan Logistik
10. Aktivitas Media
11. Rencana Evakuasi Darurat

## CONTAIN

1. Foreword
2. HSMS (Covid-19)
3. The Goals of HSMS
4. H&S Guiding Principles
5. BT 2023 C-19 MNGT Strategic Goals
6. BT 2023 C-19 MNGT Frame Work
7. BT 2023 Risk & Safety Factor
8. BT 2023 Simultaneous Activities Health & Safety Challenges
9. Logistic Requirements
10. Media Activities
11. Emergency Evacuation

## 1. KATA PENGANTAR

Salam hangat,

Kesehatan dan Keselamatan selalu menjadi komponen penting dalam Event Ekspedisi Petualangan 4x4 Borneo Tribute (BT) 2023. Pandemi Covid-19 menambah lapisan risiko lain dalam bentuk penyakit yang dapat menular selama perjalanan. Pedoman ini memberikan prosedur untuk mengatur dan mengamankan perjalanan yang lebih aman guna mengurangi dampak pandemi.

Pandemi COVID-19 telah memasuki fase baru, pemahaman saat ini (Oktober 2022) menunjukkan bahwa risiko penularan virus Corona ke orang lain berkurang ketika orang menjaga jarak fisik, mencuci tangan dan memakai masker. Beroperasi di bawah pedoman ini hanya boleh dilakukan setelah penilaian risiko dan keselamatan menyeluruh telah dilakukan, serta hal lain adalah kepatuhan terhadap pedoman pemerintah.

Panitia menyadari bahwa Event Ekspedisi Adventure 4x4 BT 2023 akan melibatkan berbagai kegiatan simultan selama 12-16 hari acara. Faktor utama untuk mengembangkan Sistem Manajemen Keselamatan BT 2023 bahwa acara ini diklasifikasikan WHO sebagai Olahraga Mass Gathering dengan durasi lebih dari 14 hari. Karenanya acara BT 2023 tidak cukup sejalan dengan Pedoman Keselamatan Perjalanan yang telah diterbitkan, dimana pada dasarnya, adalah aktivitas individu atau kelompok kecil. Acara Perjalanan ini akan dapat sepenuhnya menjalankan protokol kesehatan COVID-19 seperti menghindari berkumpul dengan menjaga jarak fisik, mencuci tangan, dan memakai masker.

## 1. FOREWORD

Greetings,

Health and Safety has always been an important component of Borneo Tribute (BT) 2023 Adventure 4x4 Expedition Event. Covid-19 pandemic adds another layer of risk in form of transmissible disease during the course of traveling experiences. These guidelines provide procedures to better organize and secure safer trip in order to mitigate impact of the pandemic.

The COVID-19 pandemic has entered a new phase, current understanding (October 2022) indicates that the risk of Coronavirus being passed on to others is reduced when people maintain physical distancing, washing hands and wearing mask. Operating under these guidelines should only be undertaken after thorough risk and safety assessment, as well as compliance with government guidance.

The Committee realized that's BT 2023 Adventure 4x4 Expedition Event will involve various simultaneous activities during the 15 days event. Key important factor for developing BT 2023 Safety Management System is this event classified by WHO as Mass Gathering Sport with more than 14 days duration. Hence BT 2023 event is not quite in line with the published Travel Safety Guidelines, but basically, it's an individual or a small group activity. This particular Event will fully address the COVID-19 health protocol such as avoid gathering by maintaining physical distancing, washing hands, and wearing mask.

Event BT 2023 Ekspedisi Adventure Event merupakan gabungan dari variasi aktivitas yang serentak dan berulang, di mana tingkat risikonya dapat dikategorikan sebagai berikut:

(Tingkat Risiko - lihat Lampiran - 1 Tingkat Risiko COVID-19)

- Mengemudi kendaraan 4x4 dengan penumpang (6 - 8)
- Berkemah dan kegiatan sosial (2 - 6)
- Mengisi bahan bakar, mengisi kembali logistik, makan di restoran (2 - 3 - 4 - 7)
- Pemulihan dan pengawasan 4x4 (3 - 7)
- Penyeberangan feri laut dan sungai (3 - 4)
- Kendaraan pengawas dan peralatan pendukung (3 - 4)
- Interaksi sosial dengan penduduk asli (7)
- Upacara dengan Pemerintah Daerah (7)
- Video dokumentasi dan fotografi (5)

BT 2023 Adventure 4x4 Expeditions Event is combination of simultaneous and repeatedly variations of activities, in which risk level can be categorized as follows:

(Risk Level – ref to Appendix-1 Risk Level COVID-19)

- Driving 4x4 vehicle with passengers (6 – 8)
- Camping and social activities (2 – 6)
- Refueling, reloading logistic, eating at the restaurant (2 – 3 – 4 – 7)
- 4x4 recovery and surveillance (3 – 7)
- Sea and river ferry crossing (3 – 4)
- Scrutineering vehicle and support equipment (3 - 4)
- Social interaction with natives (7)
- Ceremonial with Local Government (7)
- Documentation video and photography (5)

**Catatan:**

*Semua Peserta dan Panitia BT 2023 bersedia akan mematuhi Rencana dan Prosedur Keselamatan Covid-19 Pademic sampai adanya status baru lebih lanjut. Sehubungan hingga saat ini, belum ada peraturan dan / atau panduan resmi yang tersedia untuk aktivitas di alam bebas seperti BT 2023 Adventure Expedition Trip. Oleh karena itu, jika terjadi kasus terjangkit COVID-19 secara massal pada peserta saat acara berlangsung, maka event BT 2023 akan dihentikan. Ini akan memicu rencana Penanganan Darurat Medis dan Evakuasi untuk dilaksanakan sesuai dengan petunjuk tertulis yang dinyatakan dalam dokumen “WHO Mass gathering mitigation checklist for COVID-19: addendum for sporting events”. Point of “Surge capacity” Bahwa penyelenggara kegiatan memiliki tata cara penanganan Medis darurat apabila terjadi lonjakan peserta yang terjangkit*

**Notes:**

*All BT 2023 Participants and Committee will respectfully comply with the Safety Plan and Procedures until further Covid-19 Pandemic update. Since up to recently, there are no official regulations and / or guidelines available for activity in nature such as BT 2023 Adventure 4x4 Expedition available. Therefore, if COVID-19 infected case in large number of participants occurred (surge) during the event, consequently BT 2023 event will be stopped. This will trigger Medical Emergency Handling and Evacuation plan to be executed accordingly. WHO Mass gathering mitigation checklist for COVID-19: addendum for sporting events. Point of “Surge capacity” Are there any surge arrangements in place in the event of a public health emergency during the mass gathering - (i.e. suspected and confirmed cases of COVID-19) \_ Appendix-2.*

*Covid-19 atau pernah berdekatan dengan terjangkit yang terjadi secara masal. \_ Appendix-2.*

*Panitia Penyelenggara BT 2023 menghargai atas kesiapan dan kesediaan seluruh peserta, menghadapi kendala dalam hal penyediaan fasilitas Medis demikian pula Tenaga Medis, bahwa besar kemungkinan fasilitas Medis di remote area atau daerah (Puskesmas atau RSUD) yang akan dilalui tidak cukup memiliki fasilitas Medis yang dapat mengakomodir kurang lebih 150 peserta. Hal lain adalah sifat kegiatan yang akan berpindah lokasi selama 16 hari.*

*Panitia BT 2023 mengharapkan seluruh peserta khususnya Team Leader untuk me-review dan memahami seluruh isi dan konteks pedoman ini. Selanjutnya, Ketua Tim dapat berdiskusi dengan anggota Team-nya dan selanjutnya dapat memberikan saran terkait Pandemi COVID-19 yang masih berlangsung sehubungan penyelenggaraan BT 2023 Adventure Expeditions Trip kepada Panitia Penyelenggara atau Panitia BT 2023 dalam hal memberikan tingkat kesiapan dan penilaian teknis untuk menjadi peserta dalam acara ini, berdasarkan menjaga Kesehatan dan Keselamatan bersama.*

*Panitia BT 2023 akan menampung dan mempertimbangkan segala saran, rekomendasi dan keputusan dari seluruh peserta dengan segala hormat terkait Pandemi Covid-19.*

*Menerapkan Praktik Pencegahan Pribadi pada setiap peserta berperan dalam membuat Acara Perjalanan Ekspedisi Petualangan BT 2023 lebih aman bagi peserta, panitia, panitia lokal, penduduk setempat, dan orang lain yang berinteraksi pada saat pengaturan, sebelum, selama atau setelah acara BT 2023.*

*According to the WHO Requirement above, The BT 2023 with respect to the readiness and willingness all of participants will have difficulties to provide and or liaise with local hospital such a medical facility in case of Surge the infected or close contact participants showing up. Keep in mind that our total number moreless 150 participants and will be in mobile for 16 days, get through remote area.*

*BT 2023 Committee expecting all participants, especially Team Leader to review and figure out the content and context of this guidelines. Furthermore, The Team leader will be able to have a discussion among the team member, and than make suggestion regarding to the COVID-19 AMID in conjunction with BT 2023 Adventure Expedition Trip Event to the BT 2023 Committee to represent of their measure and technical assessment of their readiness to be as a participants in this event in health and Safety Manner.*

*BT 2023 Committee will accommodate and take in consideration all suggestions, recommendations and decisions from all participants respectfully with regards to Covid-19 Pandemic.*

*Implementing Personal Preventive Practices of every single individual plays a part in making BT 2023 Adventure Expedition Trip Event safer for participants, committees, local supports, natives and others who interacts with the setting before, during or after the Event.*

*Panitia Penyelenggara BT 2023 menyadari bahwa Dokumen BT 2023 HSMS adalah dokumen yang tidak bersifat tetap. Dalam hal terjadi perubahan atau perbaikan situasi dan keadaan yang berhubungan dengan COVID-19 dan berhubungan dengan kegiatan ini maka, Panitia Penyelenggara akan melakukan perubahan terhadap Dokumen HSMS ini sesuai dengan kebutuhan.*

*Dalam hal adanya kasus peserta terjangkit C-19 yang terjadi pada satu team, maka Team bersangkutan akan memisahkan diri dari rombongan besar dan akan menjalankan perjalanan secara mandiri dengan rute dan jadwal yang di rencanakan secara mandiri.*

*Apabila peserta telah pulih yang dibuktikan oleh hasil test Kesehatan, maka peserta dapat Bersatu Kembali dengan rombongan besar di titik pertemuan yang akan ditentukan kemudian.*

*Selama dalam karantina mandiri peserta diwajibkan untuk memberikan informasi tentang kondisi kesehatannya setiap hari ke Team Leader Kesehatan BT 2023.*

*Dokumen ini disusun pada saat pandemic C-19 berada pada level tertinggi, bagaimanapun resiko bahwa pandemic C-19 pada saat pelaksanaan kegiatan BT 2023 belum dapat ditentukan, sehingga panitia pelaksana tetap berketetapan bahwa dokumen ini tetap akan dijadikan acuan selama pelaksanaan kegiatan BT 2023.*

*BT 2023 Committee realized the Guidelines is the dynamic C-19 BT 2023 HSMS Document. However, in any changes or update of COVID-19 stages or phase related with the Event, BT 2023 Committee will make an adjustment as required.*

*In the event that there is a case of a participant infected with C-19 that occurs in one team, the team concerned will separate from the Main group and will travel independently with routes and schedules that are independently planned.*

*If the participant has recovered as evidenced by the results of the medical test, then the participant can reunite with Main group at a meeting point to be determined later.*

*While in self-quarantine, participants are required to provide information about their health conditions in daily basis to the BT 2023 Health Team Leader.*

*This document was prepared when the C-19 pandemic was at its highest level, however, the risk that the C-19 pandemic would occur during the implementation of BT 2023 activities could not yet be determined, so the organizing committee remains determined that this document will still be used as a reference during the implementation of BT 2023 activities.*

## 2. SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN DAN KESELAMATAN (PANDEMI COVID-19)

Panitia BT 2023 Adventure Expedition Trip menyusun Pedoman Kesehatan dan Keselamatan dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah Indonesia, Rekomendasi WHO dan Asosiasi Perjalanan Petualangan Dunia. Pedoman ini akan menjadi tambahan pada Peraturan Umum BT 2023 Adventure Expedition Trip dan BT 2023 TREAD LIGHTLY Four Wheeling Land and Water yang sudah ada sebagai acuan resmi.

Harapan Panitia BT 2023 adalah Pedoman Health dan Safety dokumen ini akan memberikan pemahaman yang memadai tentang risiko terkait aktivitas BT 2023 pada saat terjadi pandemi Covid-19.

Semua Peserta diharapkan memahami isi pedoman ini dan bertanggung jawab dalam melaksanakannya. Merupakan tanggung jawab bersama bagi Panitia BT 2023 dan Peserta untuk memantau dan melaporkan bila terjadi atau ada potensi risiko.

Tujuan penggunaan lembaran WHO Risk Assessment and Plan (Appendix-2) bagi para pihak yang terlibat dalam acara ini adalah untuk memastikan lingkungan kegiatan yang sehat, aman dan penerapan “new-normal” berdampingan dengan virus Covid-19 (Appendix-3).

Sesuai dengan Profil Risiko Aktifitas serta Penilaian Risiko yang tertulis dalam WHO Mass Gathering Sport, kegiatan BT 2023 Adventure Expedition Trip yang melibatkan lebih kurang 150 peserta dengan durasi lebih dari 14 hari,-

## 2. HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (COVID-19 PANDEMIC)

BT 2023 Adventure 4x4 Expedition Committee structuring the Health and Safety Guidelines referring to Indonesia Government Regulations, WHO Recommendation and Adventure Travel Association. This Guidelines will be an addendum to the existing ST 2020 Adventure Expedition Trip General Regulations and BT 2023 TREAD LIGHTLY Four Wheeling Land and Water as an official reference.

BT 2023 Committee expectation is the Health and Safety Guidelines should provide sufficient understanding of risk associated with BT 2023 activity in current Covid-19 pandemic.

All Participants must understand the guidelines and are accountable for implementing it. It's a joint responsibility for both BT 2023 Committee and Participants to monitor and report risk when occurred or potentially.

The goals for using WHO Risk Assessment and Plan tool sheet (Appendix-2) for all parties involved in the event is to assured safety surroundings as well as new behavior dealing with Covid-19 virus implemented (Appendix-3).

As prescribed by Activities Risk Profile as well as WHO Mass Gathering Sport Risk Assessment, the BT 2023 Adventure Expedition Trip Event which involved more less 150 participants with more than 14 days duration,-

menunjukkan tingkat "Risiko Tinggi" (Appendix-2). Panitia Penyelenggara Acara BT 2023 menyusun "Panduan Kesehatan dan Keselamatan" guna melaksanakan mitigasi risiko yang tinggi ini.

Tidak mungkin dan tidak realistis untuk sepenuhnya menghilangkan risiko. Agar selama kegiatan BT 2023 dapat mengantisipasi dan mengelola resiko ini, maka perlu adanya **pembagian tanggung jawab** antara **Panitia BT 2023** dan **Team Leader** serta seluruh **Peserta**.

resulted in "**Hi-Risk**" level (Appendix-2). BT 2023 Event Organizing Committee structuring "Health and Safety Guidelines" to mitigate the high-risk conditions.

It's not possible and unrealistic to totally eliminate the risk. In order for BT 2023 event to anticipate and manage the risk, should need to **share the responsibility** among **BT 2023 Committee** and **Team Leader** as well as all **Participants**.

### 3. TUJUAN MANAJEMEN SISTEM KESEHATAN DAN KESELAMATAN:

- 3.1. Kegiatan BT 2023 akan diselenggarakan secara sehat dan aman bagi semua pihak dengan cara memberikan panduan saat berkegiatan sambil mengelola risiko dan ketidakpastian baru selama pandemi COVID-19. Pedoman ini tidak bertentangan dan sejalan, serta mengikuti peraturan Pemerintah Indonesia, Dewan Olahraga Otomotif Indonesia, Federasi Off Road Indonesia dan Pedoman WHO.
- 3.2. Mempersiapkan standar tindakan dan mitigasi risiko dalam kerangka yang menyeluruh dan berlaku untuk Panitia Penyelenggara BT 2023 dan semua peserta.

### 4. PRINSIP PEDOMAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN

Prinsip Panduan diprioritaskan untuk tahap perencanaan dan pelaksanaan kegiatan:

### 3. THE GOALS OF HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM:

- 3.1. BT 2023 Event will be held in Health and safe manner for all parties by provide guidance to operate while managing new risks and uncertainties during COVID-19 pandemic. These guidelines should align does not conflict and comply with Indonesia Government regulations, Indonesia Automotive Sport Council, Indonesia Off Road Federation and WHO Guidance.
- 3.2. Prepare standard set of actions and risk mitigations in a comprehensive framework that is applicable for BT 2023 Committee and all participants.

### 4. HEALTH AND SAFETY GUIDING PRINCIPLES

Guiding Principles should always be prioritized for planning and operating stages:



- 4.1. Melindungi yang Rentan → Orang dan Komunitas (Suku, penduduk asli).
- 4.2. Mitigasi → Resiko
  - Pastikan sanitasi dan kebersihan, dengan fokus pada tangan.
  - Jaga Jarak fisik dan peralatan kontrol tambahan.
  - Face shield dan Masker saat jarak fisik tidak memungkinkan.
- 4.3. Menanggapi → kehadiran COVID-19 dan keadaan darurat lainnya.

- 4.1. Protect the Vulnerable → People and Communities (Tribes, Local Natives).
- 4.2. Mitigation → Risk
  - Ensure sanitation and hygiene, focusing on hands.
  - Physical distancing and additional controls.
  - Face protection and Mask when physical distancing is not possible.
- 4.3. Respond → to COVID-19 presence and other emergencies.

## 5. TUJUAN STRATEGIS MANAJEMEN RISIKO BT 2023 COVID-19

Terdapat lima sasaran strategis yang diimplementasikan Panitia Penyelenggara BT 2023 yang terkait dengan manajemen risiko COVID-19 dengan prioritas keselamatan, didorong oleh Prinsip Pedoman Kesehatan dan Keselamatan.

- 5.1. Membuat Hambatan Transmisi (Penyebaran)
  - 5.1.1. Jaga Jarak secara fisik dan Sosial.
    - Mengurangi jumlah yang berkumpul dalam satu group.
    - Mendirikan batas ber-interaksi secara sosial.
    - Sesuaikan aktivitas dengan jarak sosial yang sesuai dan aplikasikan mitigasi risiko jika menjaga ruang jarak minimum 1.5 mtrs tidak memungkinkan.
- 5.2. Meningkatkan Sanitasi
  - 5.2.1. Identifikasi Permukaan yang sering disentuh.
    - Tentukan prosedur pembersihan dan penggunaan desinfektan, ikuti petunjuk penggunaan dari pabrik untuk produk yang telah disetujui.
    - Tentukan jadwal pembersihan.

## 5. BT 2023 COVID-19 RISK MANAGEMENT STRATEGIC GOALS

There are five strategic goals that BT 2023 Event Committee implemented which relate to COVID-19 risk management with safety as a priority, driven by guiding principles.

- 5.1. Create Transmission Barriers
  - 5.1.1. Social and Physical Distancing .
    - Reduce the number of people in a Group.
    - Establish social distancing parameters.
    - Adapt activities to appropriate social distancing and provide risk mitigation in case maintaining space distance is not possible.
- 5.2. Enhance Sanitation
  - 5.2.1. Identification of High Touch Surfaces.
    - Define cleaning and disinfecting procedures, follows manufacturer instructions for use of approved products.
    - Identify cleaning frequency.

### 5.3. Terapkan Pemeriksaan Kesehatan

#### 5.3.1. Pencegahan

- Pertimbangan Moral dan Etika (dalam hal jumlah populasi rentan peserta BT 2023 yang dapat diterima di tempat pemberhentian atau tujuan sementara dan termasuk perawatan kesehatannya oleh penduduk setempat).

#### 5.3.2. Potensi

- Perintahkan Anggota Panitia dan / atau Peserta yang mempunyai gejala untuk tinggal di rumah. Hal ini juga berlaku jika ada anggota keluarganya yang menunjukkan gejala.

### 5.4. Tanggapan Seketika

#### 5.4.1. Aktual / Reaktif

- Dalam hal Peserta dan / atau Anggota Panitia dinyatakan positif COVID-19 atau mengalami gejala awal.

#### 5.4.2. Evakuasi

- Bagaimana Peserta dan / atau anggota Panitia dievakuasi dari aktivitas atau perjalanan.

#### 5.4.3. Keadaan Darurat

- Penilaian atas Sistem Manajemen Darurat dan Rantai Fasilitas Medis Lokal. Rencana Tanggap Darurat diperbarui.

#### 5.4.4. Penundaan atau Pelayanan Bantuan Lokal yang Tidak Digunakan

- Tertulis dalam Syarat dan Ketentuan berikut pengabaian kewajiban. Polis asuransi perjalanan dan kesehatan yang masih berlaku. Pertimbangkan kebijakan pembatalan yang fleksibel.

### 5.3. Promote Health Screening

#### 5.3.1. Preventive

- Moral and ethical considerations (e.g. vulnerable to the populations, acceptability of destination location to receive BT 2023 Participants and medical care without distressing locals).

#### 5.3.2. Potential

- Instruct Committee Member and / or Participant that has symptom to stay home. This also applied if any of their family member indicating symptom.

### 5.4. Prompt Responses

#### 5.4.1. Actual / Reactive

- In the event of Participant and / or Committee member resulted positive COVID-19 test or has the symptoms.

#### 5.4.2. Evacuations

- How will Participant and / or Committee member be evacuated from activity or trip.

#### 5.4.3. Emergency

- Local Emergency Management System and medical chain assessment. Emergency Response Plan updated.

#### 5.4.4. Cancellations and Unused Services of Local Support

- Address in Terms and Conditions and liability waiver. Valid travel and medical insurance policies. Consider developing a flexible cancellations policy.

## 5.5. Melindungi Komunitas

### 5.5.1. Besar Group dan Type

- Dampak jumlah peserta dan perjalanan pada komunitas lokal dan ketersediaan sumber daya medis.

### 5.5.2. Keputusan Moral / Etis Untuk Melakukan Perjalanan.

- Resiko menjadi vektor / pembawa penyakit.

### 5.5.3. Daerah – Daerah Rentan

- Sistem Medis penanganan darurat yang kurang memadai atau tidak tersedia. Kasus rendah dengan komunitas lokal berisiko tinggi / rentan.

## 5.5. Protect Communities

### 5.5.1. Group Size and Type

- Impact of group and trip on the local community and availability of medical resources.

### 5.5.2. Moral / Ethical Decisions Conducting Trip

- Moral / Ethical Decisions Conducting Trip.

### 5.5.3. Vulnerable Places

- Poor on Non-Emergency Medical System / Medical chain of care. Low cases with high risk / vulnerable local communities.

## 6. KERANGKA KERJA MANAJEMEN KESELAMATAN BT 2023

Dalam rangka mencapai tujuan strategis BT 2023, Panitia Pelaksana perlu memiliki kerangka kerja manajemen keselamatan yang tepat terhadap resiko COVID-19. Rencana ini akan menjadi pelengkap sejauh yang diperlukan dan bukan untuk menggantikan peraturan atau kebijakan dan penerapan keselamatan yang sudah ada. Untuk mengembangkan sistem ini, Panitia Pelaksana BT 2023 memastikan bahwa risiko terkait COVID-19 perlu dipetakan dan dianalisis dengan mempertimbangkan variabel yang berlaku terhadap rencana perjalanan BT 2023. Dan juga, penting untuk dipahami serta untuk diaplikasikan kepada seluruh peserta acara, sebagaimana tersebut diatas bahwa tujuan dari Kegiatan BT 2023 yang utama adalah seluruh peserta, panitia dan staf pendukung serta masyarakat sekitar yang terlibat atau terimbas atas kegiatan BT 2023 akan berada dalam keadaan dan situasi yang tetap sehat dan aman.

## 6. BT 2023 SAFETY MANAGEMENT FRAMEWORK

In order to achieve BT 2023 strategic goals, adventure trip Committee will need to have a safety management framework in place to address COVID-19 risks. This plan should be a supplement to the extent necessary and not to replace regulations or policies and practices. To develop this system, BT 2023 Committee will need to ensure that COVID-19 associated risks are mapped and analyzed considering the variables applicable to the trip. And also, important to be understand and applicable to the all event participants, as mentioned above that's the Goal of the BT 2023 event primarily are all participants, committee and support staff as well as the local community affected will be in safe, wellbeing manner.

Sesuai dengan Rencana Event BT 2023 Adventure Expedition Trip, terdapat tujuh “target-area” yang perlu dipertimbangkan dalam hal Manajemen Keselamatan dan risiko, yang terkait dengan faktor risiko COVID-19. Analisis risiko di bawah kerangka kerja ini, menggunakan gabungan petunjuk dari WHO, Peraturan Pemerintah Indonesia, dan ATTA. Penilaian dan Perencanaan Risiko terhadap COVID-19 adalah alat yang akan memberikan Panitia Pelaksana, team pendukung dan seluruh peserta BT 2023, tingkat pengetahuan, pengertian dan bahasa yang sama terhadap tingkat risiko yang dapat dibandingkan secara obyektif beserta dengan prosedur mitigasi yang dilakukan, serta transparansi dalam hal berkomunikasi antar pemangku kepentingan sehingga keputusan untuk menjalani / meneruskan kegiatan atau kelanjutan acara dapat dilaksanakan.

## 6.1. Covid-19 Risk Target Area

### 6.1.1. BT 2023 Penyaringan/ Penentuan Lokasi Kegiatan.

(lokasi berarti semua tempat selama kegiatan yang akan menjadi tujuan sementara seperti “flying camp”, hotel transit, fasilitas umum, titik start dan finish dan tempat lain yang memungkinkan berkumpulnya peserta, Panitia, Pejabat Setempat serta dan/atau komunitas atau masyarakat setempat), Titik Penting yang dipertimbangkan:

- a. Larangan perjalanan di tempat tujuan.
- b. Tingkat resiko pandemic Covid-19.
- c. Penerbangan Udara
- d. Kerentanan area setempat.
- e. Akibat terhadap Komunitas local beserta sumber daya alamnya.

As Dictated by BT 2023 Plan of Adventure Expedition Event, there are seven “target areas” of safety and risk management to consider, related to COVID-19 risk factors. The analysis of the risks under this framework, using combined of WHO, Indonesia Government Regulations, and ATTA COVID-19 Risk Assessment and Planning Tool will provide BT 2023 operators, support and participants a common language, objectively comparable risk levels and mitigating procedures, as well as transparency in communicating between stakeholders therefore decisions to perform or execute of the event can be made.

## 6.1. Covid-19 Risk Target Area

### 6.1.1. ST 2020 Event Location Screening.

(location means all the places during event will be a temporary destination such as flying camp, transit hotel, public facilities, start and finish point and any others point that’s possibility of people gathering of the participants, Organizing Committee Member as well as local community).

The Point of Interest as follows:

- a. Travel Restrictions of the destination.
- b. Covid-19 risk Level
- c. Airlines
- d. Local Vulnerabilities
- e. Impact Communities and their resources.

### 6.1.2. Penyaringan/Penentuan Peserta.

Panitia BT 2023 dan panitia pendukung serta semua peserta, harus memiliki surat pernyataan sehat sebelum mengikuti kegiatan. Selanjutnya informasi Kesehatan ini akan digunakan sebagai:

- a. Kerentanan Peserta Kegiatan BT 2023
- b. Tipe Group/Team/Anggota Team
- c. Untuk Kepentingan Asuransi Perjalanan BT 2023 bila memungkinkan.

### 6.1.3. Transportasi

Dalam Kegiatan BT 2023 selain transportasi individu pada saat masuk ke lokasi start atau keluar saat finish yang akan menjadi tanggung jawab individu, aktivitas berkendara didalam kendaraan akan mendominasi aktivitas dan waktu sepanjang BT 2023 Adventure Expedition Trip. Artinya semua anggota tim akan berada di “confined space”, dimana jarak fisik kurang dari 1 mtr antara orang ke orang. Oleh karena itu, rencana keselamatan selama aktivitas berkendara dan juga kebersihan selama perjalanan harus diatur dengan baik.

- a. Transportasi dari tempat tinggal ke dan dari Lokasi start dan finish.
- b. Kegiatan berkendara atau di dalam kendaraan selama Perjalanan Adventure BT 2023 sehari-hari selama Kegiatan.
- c. Kegiatan berkendara diluar Kegiatan tetap. (Medical Evacuation).
- d. Dalam transportasi laut menuju dan dari Balikpapan.

### 6.1.2. Participant Screening .

BT 2023 Committee member and support as well as all participant, should have medical declaration form Prior to exposure to the event. Then the Committee will be able to capture i.e:

- a. BT 2023 Event Participants vulnerability.
- b. Type of Groups/Team /member.
- c. Travel Insurance if applicable.

### 6.1.3. Transportation

In the BT 2023 event besides of individual transport in and out of the BT 2023 Event that’s will be individual responsibility, the time of driving in a car activity will dominate the activities along BT 2023 Adventure Expedition Trip. Meaning the all team member will be in “~~in~~ confined space”, where the physical distancing will be less than 1 mtr between person to person. Hence the safety plan and higyne during driving activity should be manage properly.

- a. Transport to and from Destination (start and Finish point).
- b. Driving Activity during BT 2023 Adventure Trip in daily basis.
- c. Non—scheduled Driving Activity (Emergency Evacuation).
- d. Sea transportation to and from Balikpapan.

#### 6.1.4. Ramah Tamah

Merupakan aktifitas peserta dengan pihak lain, seperti:

- a. Penginapan (Hotel atau sejenisnya)
- b. Restaurant dan kegiatan makan/minum
- c. Menarik Perhatian Warga sekitar (penyeberangan atau ferry)
- d. Acara Penyambutan / Adat dengan Pejabat setempat atau masyarakat Adat.

#### 6.1.5. Aktifitas

Kegiatan dalam bersifat individu, team dan semua peserta berkumpul dalam Group. Hal utama yang harus diterapkan adalah:

- a. Jaga jarak fisik
- b. Semua peralatan harus bersih
- c. Gunakan Masker atau Face shield
- d. Interaksi dengan team pendukung setempat, adat setempat

#### 6.1.6. Medis

Dokter profesional akan menjadi Penanggung Jawab Medis selama acara berlangsung, namun untuk memantau kondisi anggota Tim akan menjadi tanggung jawab ketua tim masing-masing dalam kesehariannya, dan harus dilaporkan kepada Safety Coordinator BT 2023.

Hal yang harus diperhatikan:

- a. Prosedur Evakuasi Kesehatan
- b. Penilaian terhadap ICU/Perawatan Medis
- c. Prosedur penanganan Peserta atau Panitia memperlihatkan gejala sakit.
- d. Prosedur penanganan saat kegiatan BT 2023 dinyatakan selesai.

#### 6.1.4. Hospitality

The activities involve the Participant and other party, such as:

- a. Accommodations (local or Hotel)
- b. Restaurant and feeding.
- c. "Local attraction" in some point (river or ferry crossing).
- d. Ceremonial with local Natives or Authority.

#### 6.1.5. Activities

it can be individual, team, and all group gathering. Things to action and applied:

- a. Physical Distancing.
- b. Equipment Cleanliness.
- c. Face Covering.
- d. Local Support team interaction.

#### 6.1.6. Medical

The professional Doctor will be Medical in Charge along the event, however monitoring the Condition of the Team Member will be team leader responsibility in daily basis, and should be reported to the BT 2023 Safety Coordinator accordingly.

Things to be concern:

- a. Evacuation procedures.
- b. ICU/Medical care assessment.
- c. Procedures for participant/ Committee member showing symptoms.
- d. Post operational procedures if participant/ committee show symptoms.

- e. Thermometer Medis harus tersedia dan menjadi alat wajib di setiap kendaraan peserta BT 2023.
- f. Team Leader akan melaporkan hasil pemeriksaan temperature anggota team masing-masing secara rutin di pagi hari sebelum Briefing pagi.

6.1.7. Pertimbangan Lain Panitia Penyelenggara BT 2023, sebelum pelaksanaan kegiatan seperti berikut:

- a. Eksposur Covid-19 terhadap Panitia dan Panitia Pendukung Lokal sebelum Kegiatan di-mulai.
- b. Pemeriksaan, monitoring dan evaluasi medis bagi Panitia Penyelenggara dan Pendukung Lokal.
- c. Alur informasi dari Team Leader kepada Peserta yang menjadi anggota Team-nya.
- d. Perhatian terhadap Informasi, budaya keselamatan dan penerapan-nya.
- e. Kapasitas Operasi pada task dengan penerapan “New Normal”.
- f. Pembaruan Syarat dan Ketentuan sebagaimana akan ditentukan oleh Situasi terakhir Covid-19

- e. Medical Human Thermometer should be available and part of the Mandatory equipment in every BT 2023 Vehicles.
- f. Team Leader will report the Temperature screening of the team member in daily basis to BT 2023 Safety Officer prior to Morning Briefing.

6.1.7. BT 2023 committee Considerations, prior to performed as follows:

- a. Committee and Local support Covid-19 exposure before the trip.
- b. Committee and Local Support Medical Screening, Monitoring and Evaluation.
- c. Information flow to all Participant/Team Leader.
- d. Informed Consent. Safety culture and compliance.
- e. Operational Capacity of Task.
- f. Terms and Conditions Update as dictated by Covid-19 Situation.

## 7. FAKTOR RESIKO DAN KESELAMATAN KEGIATAN BT 2023

Alat bantu Pengkajian dan Perencanaan Risiko COVID-19 (Spread sheet) digunakan untuk membantu persiapan dan di atas kertas simulasi operasional BT 2023 Adventure Expedition Trip, dengan format standar yang direkomendasikan oleh WHO

## 7. BT 2023 EVENT RISK AND SAFETY FACTOR

The COVID-19 Risk Assessment and Planning Tool has been used to assist preparation and on paper operational simulation of the BT 2023 Adventure Expedition Trip, with a standard template recommended by WHO

(Lampiran-2 World Health Organization\_Guidance for the use of the WHO Mass Gathering Sports Addendum Risk Assessment tools in the context of COVID-19\_Guidance for organizers of sports events planning mass gatherings during the current outbreak of COVID-19) yang dapat digunakan di semua tingkat penyelenggaraan “Mass Gathering”, guna mempertimbangkan apakah BT 2023 Adventure Expedition Trip, memungkinkan dan layak diselenggarakan dengan Risiko terkait COVID-19. Hasil pengkajian ini tidak dirancang untuk memberikan jawaban atau arahan yang pasti, apakah sebuah perjalanan akan aman dan layak untuk dijalankan. Tanggung jawab semua pihak untuk membuat penilaian berdasarkan fakta dan keadaan masing-masing peserta.

Alat pengkaji ini dibagi menjadi beberapa “safety factor” berdasarkan Area Target Adventure Trip BT 2023 yang harus dijawab oleh pengguna, baik sebagai Panitia Pelaksana maupun peserta, mengenai bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi pelaksanaan atau perjalanan tertentu yang sedang berlangsung dinilai (lihat lampiran-2). Ringkasan faktor keamanan individu ini dirinci di bawah ini:

#### 7.1. TUJUAN

Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam destinasi trip seperti yang disebutkan pada area target trip Adventure BT 2023.

##### 7.1.1. Pembatasan Perjalanan Tujuan.

Panitia Penyelenggara BT 2023 dapat melanjutkan acara ketika tidak ada Batasan perjalanan di Negara atau Target Tujuan Lokal.

*(Appendix-2 World Health Organization Guidance for the use of the WHO Mass Gathering Sports Addendum Risk Assessment tools in the context of COVID-19\_Guidance for organizers of sports events planning mass gatherings during the current outbreak of COVID-19) that’s can be use at all Mass Gathering levels to consideration whether a trip may be viable in relation to the COVID-19 related risks. It is not designed to give a definitive answer or direction as to whether a trip will be safe or appropriate to run. It is the responsibility of all parties to make an assessment based on their own unique facts and circumstances.*

The tool is split into different safety factors based on BT 2023 Adventure Trip Target Areas that the user, be it a Committee as well as participant, will need to answer regarding how those factors affect the operation or particular trip that is being assessed (see appendix-2). A summary of these individual safety factors is detailed below:

#### 7.1. DESTINATION

Factors need to be considered in the trip destination as mentioned at BT 2023 Adventure trip target area.

##### 7.1.1. Destination Travel Restriction.

BT 2023 Organizing Committee can resume the event when there are no travel Restriction in the Country or Target Local Destination.



Indonesia sebagai Negara Tujuan Penyelenggaraan dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah Indonesia dan Induk Organisasi Otomotif Indonesia, menetapkan fasilitas kegiatan Alam Bebas terbuka secara terbatas, namun acara tersebut harus melakukan penilaian di wilayah lokal yang menjadi target rangkaian perjalanan yang akan diadakan.

#### 7.1.2. **Situasi Covid-19 di Destinasi**

Penilaian terhadap situasi Covid-19 di destinasi saat ini perlu dievaluasi dengan menggunakan banyak sumber informasi resmi yang tersedia. Ini akan terus berubah seiring berjalannya waktu sehingga perlu penilaian ulang ketika situasinya membaik, dan jumlah kasus serta tingkat infeksi dianggap cukup rendah untuk melanjutkan perjalanan.

#### 7.1.3. **Kendala Maskapai Penerbangan**

Jika Peserta perlu terbang ke kota tujuan, pengkajian harus dilakukan tentang ketersediaan jadwal penerbangan, apakah layanan aman, teratur, andal, dan layak akan ber-kelanjutan. Hal ini harus diperhitungkan para peserta yang terbang dari dan ke -berbagai tujuan termasuk penerbangan pulang-pergi, jika diperlukan peserta mengambil penerbangan tidak terjadwal untuk pulang. Peserta harus mengikuti arahan dari maskapai penerbangan dan pemerintah daerah terkait protokol kesehatan, termasuk penggunaan masker atau penutup wajah.

Indonesia as Destination Country and Ref to Indonesia Government Rules and Indonesia Automotive Council determined a Limited open to facilitated an out door activities, however the event should do the assessment in the local target area within journey to be held.

#### 7.1.2. **Destination Covid-19 Situation**

An assessment into the current situation of the destination will need to be evaluated using the many official information resources available. This will constantly change as time progresses so will need to be reassessed when the situation improves, and case numbers and infection rates are considered low enough to resume travel.

#### 7.1.3. **Airline Reliability**

If Participant are need to fly<sub>2</sub> to the destination<sub>2</sub>, an assessment should be made on whether a safe, regular, reliable and viable service will resume. This should be factored for participant flying in from multiple destinations including return flights, should the customer need to take an unscheduled flight home. Participant will need to follow advice from the airline and any other local government regarding safety protocol, including the wearing of face masks or coverings.

#### 7.1.4. **Test di Tujuan dan Program Rekam Jejak.**

Panitia BT 2023 akan menentukan apakah area tujuan telah memberlakukan program Test, Trace, dan Track sebelum kegiatan BT 2023 berjalan. Panitia BT 2023 akan memberi informasi kepada Peserta luar negeri tentang peraturan di tempat tujuan (termasuk masalah personal, misalnya Asuransi Kesehatan) sebelum keberangkatan guna memastikan kepatuhan peserta tsb. selama perjalanan.

#### 7.1.5. **Pengkajian Dampak Trip Terhadap Komunitas**

Panitia BT 2023 menilai bagaimana perjalanan Trip ini dapat memengaruhi komunitas lokal yang dituju. Prinsip panduan (gunakan lembar Penilaian dan Perencanaan Risiko - lampiran-2) adalah untuk melindungi dan menjaga populasi kecil, terpencil atau rentan yang mungkin tidak terpengaruh oleh virus Covid-19. Penting juga untuk menghindari tekanan berlebihan pada tim medis dan kesehatan yang bertugas serta fasilitas medis setempat, dan menghormati keputusan yang dibuat oleh komunitas yang memilih untuk tidak menerima pengunjung selama jangka waktu tertentu.

#### 7.1.6. **Penilaian Panitia BT 2023 tentang Situasi Covid-19 di Tempat Tujuan.**

Penilaian keseluruhan akan dilakukan untuk kemungkinan melanjutkan perjalanan menggunakan informasi yang tersedia pada saat perjalanan dilaksanakan. Seiring perkembangannya situasi dan peningkatan kearah yang lebih baik,

#### 7.1.4. **Destination Test and Trace Program.**

BT 2023 Committee will determine whether or not the destination has enacted a Test, Trace, and Track program prior to Journey. BT 2023 will advise overseas Participant of destination regulations (including privacy issues) prior to departure to ensure participant compliance during traveling.

#### 7.1.5. **Community Impact Assessment**

The BT 2023 Committee assess how the trip could affect local communities to which it travels. A guiding principle (use Risk Assessment and Planning sheet – appendix-2) will be to protect and guard small, remote or vulnerable populations that may not have been affected by the virus Covid-19. It is also important to avoid over-stressing medical and health team on duty as well local medical facilities, and to respect decisions made by communities who chose to not welcome visitors for a certain period of time.

#### 7.1.6. **BT 2023 Committee Assessment of Destination Covid-19 Situation.**

An overall assessment will be making into the viability of resuming travel using the information available at the time of travel. As the situation progresses and improves this assessment will need to be constantly re-evaluated,

penilaian ini perlu dievaluasi ulang secara berkesinambungan, dan Alat Penilaian dan Perencanaan Risiko (WHO sheet) telah dibuat untuk membantu Panitia BT 2023 melakukan evaluasi yang cermat.

## 7.2. PESERTA

Peserta harus mempertimbangkan faktor-faktor berikut dalam acara mengevaluasi negara dan atau tujuan.

### 7.2.1. Risiko/Kerentanan Peserta.

Kelompok tertentu memiliki risiko lebih tinggi akan mengalami gejala yang lebih parah jika hasil diagnosis terjangkit COVID-19. Sebelum keberangkatan, peserta diharapkan berkonsultasi dengan Pelayanan Kesehatan di tempat asal dan hasil konsultasi secara resmi akan menentukan apakah mereka dapat bepergian atau tidak. Panitia BT 2023 akan mengevaluasi apakah peserta perjalanan akan sesuai dengan situasi di tempat tujuan, apakah peserta termasuk dalam kelompok rentan atau berisiko tinggi untuk terpapar COVID-19 berdasarkan pedoman otoritas kesehatan, pada kelompok tertentu, yang berada pada risiko yang lebih tinggi. menunjukkan gejala yang lebih parah jika hasil diagnosa terpapar Coronavirus. Pertimbangkan untuk melakukan pembatalan baru dalam periode COVID-19.

### 7.2.2. Jenis Grup/Team

Akan ada berbagai tingkat risiko yang terkait dengan setiap perjalanan dan jenis grup atau team. Sekeluarga yang sehat atau-

and the Risk Assessment and Planning Tool has been created to help BT 2023 Committee make careful evaluation.

## 7.2. PARTICIPANT

Participant should consider the following factors in the event evaluating a country and or destination.

### 7.2.1. Participant Risk/Vulnerability.

Certain groups are at a higher risk of presenting with more severe symptoms if diagnosed with the COVID-19. Prior to departure, participant may consult with their primary care provider and consult local and official advice to determine whether they should travel or not. BT 2023 Committee will evaluate the need to review the participant suitability for the trip based on the destination situation, whether the customer falls into a vulnerable or high-risk group for COVID-19 under health authority guidelines, with certain groups being at a higher risk of presenting with more severe symptoms if diagnosed with the Coronavirus. *Consider having a new cancellation in the COVID-19 period.*

### 7.2.2. Group/Team Type

There will be varying levels of risk associated with each trip and group type. A FIT or a family group from the same household will-

grup keluarga dari rumah yang sama akan menghadirkan kemungkinan penularan virus yang lebih kecil daripada grup besar yang berdatangan dari berbagai tempat. Selain itu, anggota group atau team mungkin memiliki tingkat kenyamanan kebersihan dan jarak sosial yang berbeda, dimana hal ini perlu dikelola untuk menghindari konflik.

#### 7.2.3. Tindakan Pencegahan Covid-19

Panitia BT 2023 dapat memberi peserta COVID-19 “waivers” dan formulir pernyataan dengan informasi dan pertanyaan yang relevan dengan COVID-19, seperti kebiasaan isolasi peserta, hasil pengujian, atau adanya tanda atau gejala sebelum perjalanan. Peserta juga disarankan untuk mematuhi Pedoman Perjalanan BT 2023 selama berkegiatan termasuk Tindakan sesuai standar Kesehatan yang berlaku seperti menjaga jarak, menggunakan masker dan cuci tangan, dan bersikap jujur saat merasakan gejala apa pun. Panitia BT 2023 akan menerapkan pembatalan yang memungkinkan pembatalan karena penialain atas diri sendiri adanya gejala awal, atau adanya pembatalan di menit terakhir dari penyedia layanan Kesehatan.

#### 7.2.4. Asuransi Perjalanan

Direkomendasikan agar peserta memiliki asuransi perjalanan yang berlaku untuk tujuan dan jenis perjalanan yang akan di-ikuti. Pandemi telah menambah kerumitan asuransi karena tidak ada polis yang mencakup semua risiko perjalanan dengan adanya Pandemi COVID19,-

present less probability of virus transmission than a large group travelling from multiple destinations. Also, group members may have different sanitization and social distancing comfort levels, which will need to be managed to avoid conflict.

#### 7.2.3. Covid-19 Precautions

BT 2023 Committee may provide participant with a COVID-19 waivers and declaration forms with information and questions relevant to COVID-19, such as participant’s isolation habits, testing outcomes, or existence of signs or symptoms prior to the trip. Participant may also be advised to adhere to BT 2023 Trip Guideline whilst on the trip to include actions such as maintaining distance, respiratory and hand hygiene standards, and being honest when feeling any symptoms. BT 2023 Committee will be applied cancellation to allow for cancelations due to self assessment onset of symptoms, or last-minute advice against travel by healthcare providers.

#### 7.2.4. Travel Insurance

It is recommended that participant have valid travel insurance for the destination and trip type on which they are embarking. The pandemic has added additional complexities surrounding insurance as no policy covers all COVID19-

dan Panitia BT 2023 tidak dalam posisi untuk membuat keputusan pertanggungjawaban mengenai apa yang dapat ditanggung oleh suatu polis atau tidak. Panitia BT 2023 perlu memastikan kepada Team Leader bahwa ketentuan kebijakan Asuransi yang pasti dan memahami pertanggungjawaban biaya tambahan jika terjadi.

### 7.3. TRANSPORTASI

#### 7.3.1. Risiko Transportasi

Penggunaan kendaraan yang mengangkut semua peserta memiliki tingkat risiko penularan COVID-19 yang lebih tinggi. Langkah-langkah untuk memitigasi risiko harus diterapkan. Tindakan dapat mencakup membuka jendela kendaraan, menyediakan ruang berjarak di antara penumpang, dan meminta penumpang memakai masker atau face shield. Pertimbangkan penggunaan pelindung wajah atau penggunaan pelindung transparan / plastik sementara antara kursi penumpang di kendaraan sebagai Tindakan pencegahan tambahan. Akan ada tingkat resiko yang berbeda tergantung pada ukuran dan jenis kendaraan yang digunakan. Semua Kendaraan harus mematuhi kebijakan pemerintah daerah yang akan dilalui. Mereka perlu memastikan bahwa langkah-langkah sanitasi yang ditingkatkan sudah ada dan jarak sosial dapat diterapkan jika memungkinkan, akan berbeda-beda tergantung pada penyusunan group/team. Tindakan perlindungan tambahan di area pengemudi, Alat Pelindung Diri

travel risks and BT 2023 Committee are not in a position to make coverage determinations as to what a policy may or may not cover. BT 2023 Committee need to consider asking the Team Leaders participant that they check their policy carefully and ensure they understand who will pay for additional costs if incurred.

### 7.3. TRANSPORT

#### 7.3.1. Transportation Risk

The use of vehicles transporting all the participant includes a higher degree of COVID-19 transmission risk. Measures to mitigate risk should be applied. Measures may include opening vehicle windows, providing space in between passengers and having passengers wear face coverings. Consider the use of face shields or the use of temporary transparent/plastic shield between passenger seat inside vehicles as additional measures. There will be a different level of risk depending on the size and type of vehicle used. All Vehicles will need to adhere to local governmental policy. They will need to ensure that enhanced sanitation measures are in place and social distancing can be implemented where practicable, which might vary depending on the makeup of the group. Added measures such as driver protection, Personal Protective Equipment -

APD (face shield), cuci tangan, dan pemeriksaan kesehatan semuanya dapat diterapkan untuk mengurangi risiko kemungkinan penularan. Terakhir adalah pengelolaan kemasan dan penempatan pakaian bekas pakai, alat makan pokok serta alat masak

#### 7.4. KERAMAH-TAMAHAN PENERIMAAN TAMU

##### 7.4.1. Akomodasi

Semua Peserta harus mematuhi panduan dan protokol resmi COVID-19 dari pemerintah daerah di sektor hotel dan akomodasi guna mengurangi risiko COVID-19. Meskipun langkah-langkah keselamatan ditingkatkan, risiko virus tidak akan sepenuhnya dihilangkan, dan akan ada peluang yang lebih tinggi untuk kemungkinan penularan di tempat yang lebih tertata luas. Protokol ini akan diterapkan ditempat bermalam sementara di camping area atau flying camp.

##### 7.4.2. Makanan

Tempat makan harus mematuhi pedoman kebersihan dan protocol kesehatan, sesuai kebijakan pemerintah daerah guna memastikan tingkat kebersihan dan sanitasi yang perlu ditingkatkan saat ini, dan penerapan jarak jarak. Tetap akan ada tingkat risiko yang berbeda disetiap tipe pelayanan dan penyedia makanan. Katering prasmanan dan gaya keluarga (wadah makanan umum) harus dihindari.

Sehubungan dengan BT 2023 Trip, makanan pokok atau pada bahan pangan harus diterapkan protocol kebersihan,-

PPE (face shield), hand washing, and health checks can all be implemented to reduce risk of possible transmission. The last but not least is the management of the used cloth packing and placement, staple food cutlery as well as cooking ware.

#### 7.4. HOSPITALITY

##### 7.4.1. Accomodation

All Participant should adhere to local government and official COVID-19 guidance and protocols in the hotel and accommodation sector that mitigates the risks of COVID-19. Despite enhanced safety measures, virus risk will not be completely eliminated, and there will be a higher chance for possible transmission the larger the establishment. This protocol applied whenever the temporary settlement such as in camping area or flying camp.

##### 7.4.2. Feeding

Food place should be asked to adhere to guidance and protocols, which will need to meet the local government or official guidance and policy to ensure the appropriate enhanced levels of hygiene, enhanced sanitation, and distancing measures are in place. There will be different levels of risk depending on food service type. Buffet and family style (common food containers) catering should be avoided.

In term of BT 2023 Trip a staple food or food material should be applied protocol for hygiene,-

pengemasan dan penempatan di kendaraan selama perjalanan.

packaging and placement in the vehicle's during traveling.

#### 7.5. KEGIATAN

Sejumlah pertimbangan yang harus dievaluasi dan langkah-langkah yang memungkinkan diterapkan guna peningkatan keselamatan atau tindakan keamanan berbeda yang lebih lentur (jika mungkin) terhadap resiko COVID-19 oleh Panitia BT 2023, dengan maksud agar kegiatan dapat berjalan dan menyenangkan. Setiap kegiatan berbeda sesuai sifat dasar tujuan-nya, kebutuhan atas keselamatan peserta dan mengacu pada ambang batas risiko Covid-19, banyak variabel untuk dipertimbangkan oleh Panitia BT 2023. Sampai saat ini, Ekspedisi Petualangan dengan Kendaraan 4x4 belum memiliki sistem manajemen keselamatan dan keamanan yang berlaku di masa Pandemi ini, oleh karena itu Panitia BT 2023 berinisiatif mempelajari lebih dalam, menyatukan atau menggabungkan pedoman keselamatan dari setiap kegiatan dan aktivitas individu. Faktor-faktor pencegahan paparan Covid -19 yang dikaji lebih sederhana dan dikaitkan dengan kegiatan BT 2023 adalah:

##### 7.5.1. **Menjaga Jarak dan Menutupi Wajah.**

Setiap aktivitas BT 2023 harus dikaji, apakah peserta dapat tetap menjaga jarak secara sosial atau fisik untuk mengurangi kemungkinan risiko penularan. Namun aktivitas BT 2023 Adventure Expedition Trip kemungkinan besar berisiko lebih tinggi karena merupakan beberapa aktifitas dalam satu kegiatan, misalnya-

#### 7.5. ACTIVITY

There are a number of considerations that BT 2023 Committee should evaluate, and measures implemented to enable enhanced or different safety measures in light (if possible) of COVID-19 but enjoyable running of the activity. Each activity is different with the nature of the pursuit, needs and safety of the participant and risk threshold of the BT 2023 Committee, with many variables to consider. Unfortunately, the Adventure Expeditions with 4x4 Vehicles doesn't have any applicable safety management system or a role safety model yet, hence the BT 2023 Committee initiated to digging more information, wrap up the safety guidelines from any and individual activities combined. The factors below allow the participants to simplify the assessment to the COVID-19 related considerations:

##### 7.5.1. **Distancing and Face Covering.**

Each activity on the trip should be assessed on whether participants can remain socially or physically distanced to reduce possible risk of transmission. But BT 2023 Adventure Expedition Trip activities very likely higher risk due to the task will be a combination of activities such as of trekking due to blind track survey, interaction task such as-

kegiatan survey dan trekking jalur tertutup, recovery kendaraan, tugas khusus yaitu: penyeberangan alur air, membersihkan atau membuka jalur yang tidak bisa dilalui. Tindakan yang dapat diambil untuk membatasi risiko penularan jika jarak antar peserta sulit untuk dipertahankan atau berada di ruang terbatas adalah dengan menggunakan penutup wajah transparan (Shield Cover). Risiko paparan meningkat jika tindakan jaga jarak tidak dapat diterapkan, dan mengenakan penutup wajah tidak sempurna. Sangat disarankan kepada Peserta untuk membawa alat pelindung diri mereka sendiri atau berimprovisasi sebagai contoh: gunakan kain sintetis atau katun yang diikat dengan baik, atau pelindung leher atau Buff sebagai pelapis tambahan penahan paparan sementara. Cara ini perlu diterapkan di setiap aktifitas BT 2023.

#### 7.5.2. Tingkatkan Sanitasi

Semua permukaan dan titik sentuh harus memiliki sistem sanitasi guna meningkatkan dan memastikan bahwa setiap kemungkinan jejak virus dapat dikurangi, misalnya aktivitas pembersihan atau sanitasi peralatan khusus yang digunakan oleh setiap team peserta.

Beberapa aktifitas menimbulkan risiko rendah karena sedikit atau tidak ada peralatan yang digunakan, tetapi untuk beberapa aktifitas ini mungkin sulit karena sifat dan frekuensi peralatan yang digunakan (misalnya, peralatan recovery, cangkul, sekop, parang, gergaji, dll).

vehicles recovery, special task i.e: water crossing, clean up or make up impassable track. Measures can be taken to limit the risk of transmission if distancing is hard to maintain or in enclosed spaces by using face coverings. The risk increases where distancing measures cannot be implemented, and it is inappropriate to wear a face covering. Consider advising Participants to bring their own coverings or how to improvise on or example: use a well tied synthetic or cotton face mask, neck gaiters or Buffs as a additional temporary barriers. These measures may also need to be incorporated into all type of BT 2023 Activity environment.

#### 7.5.2. Enhance Sanitation

All contact surfaces and touch points will need to have an enhanced sanitation regime to ensure that any possible traces of the virus are reduced, such as cleaning or sanitizing activity specific equipment which is used by every participant. For some activities this may present a very low risk with little or no equipment used, but for some pursuits this may be difficult due to the nature and frequency of the equipment used (for example, recovery gear, hoe, shovel, machete, saw, etc).



### 7.5.3. Area Populer

Aktivitas yang berlangsung di area yang menarik kerumunan orang, seperti lokasi start dan finish atau area scrutineering dapat menimbulkan risiko interaksi sosial yang lebih besar antar pengunjung atau peserta yang sedang beraktivitas, sehingga meningkatkan resiko kemungkinan penularan virus. Panitia BT 2023 akan melakukan kajian dan bila ada area lain yang lebih tenang untuk digunakan, atau menentukan rencana tindakan selanjutnya guna mengurangi kemungkinan kontak atau interaksi, salah satu cara dengan pagar pembatas dan batasi jumlah orang berkumpul.

### 7.6. PERTIMBANGAN MEDIS

Terlepas dari semua Tindakan pencegahan, tetap diperkirakan adanya kemungkinan individu yang terlihat tanda dan gejala COVID-19 berkembang sebelum atau selama Trip. Sebagian besar orang yang terinfeksi COVID-19 menunjukkan gejala ringan atau tidak ada gejala sama sekali, namun beberapa akan mengembangkan tanda yang lebih serius yang memerlukan perawatan di rumah sakit, atau ICU. Panitia BT 2023 melakukan kajian Medis dengan menyempurnakan Emergency Evacuation Plan dengan faktor berikut:

#### 7.6.1. Evakuasi

Definisi tentang kapan harus memisahkan dan bagaimana memisahkan kasus yang dicurigai diperlukan. Baik akibat keadaan darurat medis dan teknis atau hal lain yang memerlukan pertolongan,

### 7.5.3. Popular Area (Attracting Crowd)

An activity that takes place in a popular area (distracting crowd) such as start and finish venue or scrutineering area may pose a greater risk of social interaction with visitors or activity participants, thus increasing the chance of virus transmission. BT 2023 where possible may assess whether other, more quieter destinations or areas can be visited, or if not, what measures can be put in place to reduce the chance of contact or interaction with other users, possibility to assemble restriction line in the interest area and reduce number of peoples.

### 7.6. MEDICAL CONSIDERATION

Despite all measures, there is possibility the potential for individuals to develop signs and symptoms of COVID-19 before or during tours. The vast majority of people infected with COVID-19 show minor to no symptoms, however some will go on to develop more serious signs which require admittance to a hospital, or an ICU. The BT 2023 Committee will assess these medical considerations and review their emergency evacuation plan with these factors:

#### 7.6.1. Evacuation

Definitions for when to separate and how to separate suspected cases need to be in place. Both in medical emergencies and in technical activity assistance or rescues,

metode jaga jarak yang diterapkan saat ini perlu diadaptasi atau mungkin tidak dapat digunakan.

BT 2023 perlu menetapkan prosedur khusus untuk mengatasi risiko paparan ini dan mengembangkan ambang batas yang jelas tentang kapan prosedur jaga jarak dapat diubah dan perubahan apa yang akan terjadi. Semakin jauh kegiatan perjalanannya, semakin kompleks dan memakan waktu saat evakuasi. Pertimbangan harus dibuat untuk cara dan metode evakuasi, termasuk peninjauan dan implementasi dukungan Tim Medis Darurat (EMS) BT 2023.

#### 7.6.2. **Tingkat Perawatan Klinis**

Peninjauan harus dilakukan terhadap layanan medis dengan kapasitas CCU / ICU dan ventilator mekanis yang sesuai, dapat digunakan jika peserta mengalami gejala yang parah dan memerlukan tingkat dukungan medis ini, baik di fasilitas medis tipe bergerak (ambulans) atau Rumah Sakit Covid-19 Daerah Setempat. Daftar Rumah Sakit Covid-19 pada lampiran-4.

#### 7.6.3. **Prosedur Peserta dan Anggota Panitia Menunjukkan Gejala.**

Pemeriksaan kesehatan (termasuk pemeriksaan suhu, pemeriksaan visual, dan pemeriksaan gejala) sangat penting dilakukan untuk memantau Peserta dan Anggota Panitia. Sebuah rencana akan diterapkan sesuai dengan peraturan pemerintah daerah tujuan atau dokumen resmi yang mencakup pengujian, pemisahan, atau penanganan lanjutan individu yang mengalami gejala paparan.

many pre-defined distancing methods need to be adapted or cannot be used.

The BT 2023 needs to establish special procedures to address these risks and develop clear thresholds for when distancing procedures can be changed and what those changes will be. The more remote the activity the more complex and time consuming the evacuation. Consideration should be made for manner and method of evacuation, including a review and implementation of destination BT 2023 Emergency Medical Team (EMS) support.

#### 7.6.2. **Level of Clinical Care**

A review should be made of medical services with CCU/ICU capacity and appropriate mechanical ventilators that can be used should a participant develop severe symptoms and require this level of medical support, both in mobile type medical facilities (ambulance or local Athority Hospital Covid-19). List of Hospital Covid-19 in appendix-4.

#### 7.6.3. **Procedures for Participant and Committee Member Showing Symptoms.**

It is vital that health screening (including temperature checks, visual checks, and symptom checks) takes place to monitor Participants and Committee Member. A plan will be made in accordance with the destination local government or official advice which may include testing, separation, or removal of symptomatic individual(s).

Sisa team yang selama bepergian dekat dan berinteraksi dengan peserta yang diduga terinfeksi harus diawasi secara ketat untuk gejala-gejalanya. Peserta sewaktu-waktu dapat memilih untuk mengungsi jika dirasa berisiko.

Seperti yang disebutkan di atas, itu akan menjadi tanggung jawab Ketua Tim di setiap hari untuk 2x memeriksa Anggota Timnya dan melaporkan ke Panitia H&S BT 2023 sebelum Pengarahan Pagi. Kecuali ditemukannya gejala infeksi, maka harus langsung dilaporkan.

#### 7.7. PERTIMBANGAN HAL LAIN PANITIA BT2023

##### 7.7.1. **Risiko Paparan Staf/Tujuan Lokal Sebelum Perjalanan**

Jika perjalanan atau aktivitas terjadi di suatu tujuan atau area dengan risiko wajar tertular virus, maka bisa jadi staf pendukung lokal atau pemandu lokal terpapar terinfeksi sebelum perjalanan dimulai. Meskipun hal ini mungkin sulit untuk dikontrol atau ditegakkan dengan peserta, Panitia BT 2023 akan mengharuskan staf lokal untuk menerima tindakan pencegahan dan menjaga jarak minimal guna membatasi peluang peserta terpapar. Jika Eksposur Risiko tinggi dan tidak mungkin untuk dikurangi maka keputusan segera akan dibuat oleh Panitia BT 2023 dengan kemungkinan pembatalan kegiatan di daerah yang tertular tersebut

##### 7.7.2. **Sistem Manajemen Keselamatan BT 2023.**

Panitia BT 2023 bermaksud untuk menata dan mengimplementasikan Safety Management System ini

The remainder of the group travelling with the suspected infectious participant should be closely monitored for symptoms. At any time, participant may choose to evacuate if they feel that they are at risk.

As mentioned above, that's will be the Team Leader's responsibilities in daily basis to screening his Team Member and reported to H&S BT 2023 Committee prior to Morning Briefing. Except any immediate symptoms detected, prompt report will be a mandatory.

#### 7.7. BT 2023 COMMITTEE CONSIDERATIONS

##### 7.7.1. **Local Support Staff Exposure Risk Prior to Trip**

In the event trip or activity occurs in a destination or area with a reasonable risk of being infected with the virus, then it could be possible that the local support staff or local guides are exposed to being infected prior to the trip commencing. Whilst this may be hard to control or enforce with participants, a BT 2023 Committee may require that Local staff tolerate by certain distancing precautions and measures to limit their chances of exposure. In case the Risk Exposure high and impossible to reduce then the prompt decision will be made by BT 2023 Committee it may be cancellation of the activity in those infected area.

##### 7.7.2. **BT 2023 Safety Management System.**

BT 2023 Committee intends to structuring and implement this Safety Management System

dengan tujuan utama untuk melindungi seluruh peserta dan seluruh stake holder agar tidak terjangkit COVID-19, sehingga diharapkan seluruh partisipan memahami sepenuhnya untuk melaksanakan prosedur tersebut dengan patuh.

Tujuan lainnya adalah untuk mendapatkan Izin dari Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Daerah untuk melakukan BT 2023 Adventure Expedition Trip dengan kendaraan 4x4. Sistem Manajemen Keselamatan BT 2023 akan mencakup: Inventarisasi Risiko, Prosedur Operasi Standard (New Normal 4x4 Regulations), Laporan Perjalanan dan Insiden, Laporan Keadaan Darurat.

with main objectives to protect all participants and all stake holder not being infected COVID-19, hence expecting to all participant fully understand to implement those procedures respectfully.

The other objectives are to get Permission from Indonesia Government Authorities and Local authorities to perform the BT 2023 Four Wheeling Adventure Expedition Trip. BT 2023 Safety Management System will include: Risk Inventories, Standard Operating Procedures, Trip and Incident Report, Emergency Report.

#### **8. TANTANGAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KEGIATAN BT 2023 YANG BERSIFAT SIMULTAN**

Perjalanan Ekspedisi Petualangan BT 2023 merupakan gabungan dari aktifitas di "Area ruang terbatas - berkumpul massal - berkemah - trekking – kegiatan recovery kendaraan - aktifitas lain di luar ruangan Dimana Peserta kemungkinan besar akan berinteraksi kurang dari 2 meter satu sama lain, diklasifikasikan sebagai interaksi dekat, dan memiliki interaksi dekat yang berkepanjangan lebih dari 15 menit, dan aktivitas tersebut dapat meningkatkan potensi penyebaran "droplet" karena berteriak, bersorak, berbagi makanan atau minum, saling tukar peralatan recovery kendaraan.

Seperti yang dinyatakan oleh WHO, kegiatan massal diklasifikasikan sebagai tingkat "Risiko Tinggi",-

#### **8. BT 2023 SIMULTANEOUS ACTIVITIES HEALTH AND SAFETY CHALLENGE**

BT 2023 Four Wheeling Adventure Expedition Trip will form a combined of "In-confined space area – mass gathering – camping – trekking – recovery – others out door task" activities. Which are participants most likely will interact less than 2 meters with one another, classified as close interact, and have a prolonged close interactions more than 15 minutes, and the activities may increase the potential of droplet spread such as yelling, cheering, sharing food or drink, exchange recovery tools.

As stated by WHO the mass gathering activity classified "Hi-Risk" level and risk mitigation plan and procedures-

oleh sebab itu rencana serta prosedur mitigasi risiko harus disusun untuk mengurangi dan memitigasi risiko ke tingkat yang dapat diterima dan dilaksanakan.

Sehubungan dengan kesiapan “vaksin” Covid-19, kita akan hidup berdampingan dengan Covid-19 dalam jangka waktu yang cukup lama. Panitia BT 2023 berinisiatif melibatkan seluruh Peserta membangun pemahaman sebagai Tim bahwa kami mampu mengambil langkah agar Event BT 2023 dapat dilaksanakan dengan sehat dan aman.

Dua Sumber Daya akan berada dibawah "kendali kami" untuk berpartisipasi dalam kegiatan massal selama pandemi Covid-19.

- a. Memastikan semua fasilitas (pengemudi kendaraan dan ruang penumpang) benar-benar bersih, sanitasi, didesinfeksi, layer pembatas kursi dan penempatan pakaian, makanan, minuman, terikat dan tertutup.
- b. Membuat rencana untuk lingkup aktivitas yang aman (Mengemudi dan alam bebas) dari risiko yang terkait dengan paparan dan penularan Covid-19.

#### 8.1. Penerapan Strategi Rencana Aksi Kesehatan dan Keselamatan

“Model Keju Swiss” telah diadopsi untuk meningkatkan keselamatan di banyak industri. Implementasi pencegahan dari paparan Covid-19 dalam kegiatan BT 2023 dapat disederhanakan atau digambarkan seperti diagram di bawah ini:

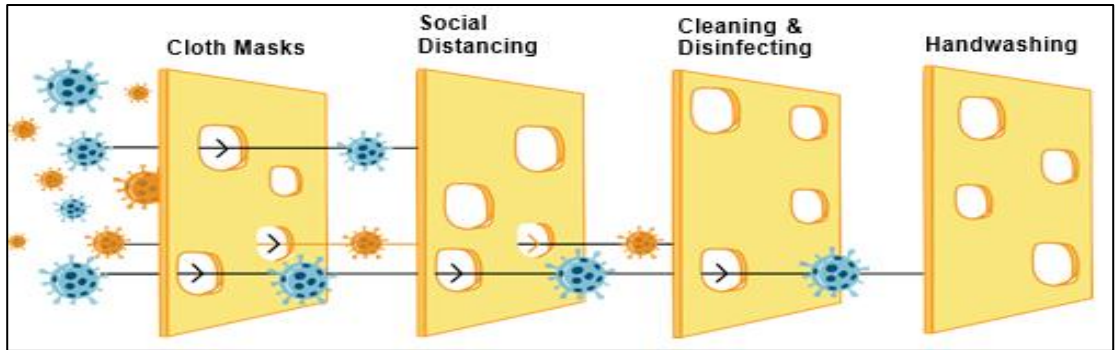
should be structuring to reduce and mitigate the risk to the acceptable level. With Respect to the readiness of the Covid-19 “vaccine”, we will live side by side with Covid-19 quite long time period. BT 2023 Committee initiated to engage all the Participant to build understanding as a Team that’s we are able to take a measure that’s the BT 2023 Event will be possible to perform in health and safe manner.

Two Resources will be under “our control” to participate in the event in the wake of the Covid-19 pandemic:

- a. Making sure all facilities (vehicle driver and passenger space) is fully clean, sanitation, disinfected, seat shield divider and placement of cloth, food, drinks are secured and sealed.
- b. Creating a plan for a safe activity (Driving and Out Door) environment from risks connected to Covid-19, including exposure and transmission.

#### 8.1. Health and Safety Action Plan Strategy Implementation

“Swiss Cheese Model” has been adopted to improve safety across many industries. Implementation of prevention from exposure Covid-19 into BT 2023 Activity can be simplified or describe as diagram below:



*Perlindungan berlapis untuk menjaga Aktivitas Mengemudi dan Non-Mengemudi tetap aman selama acara BT 2023.*

*Multiple layers of protection to keep Driving and Non-Driving Activity safe during BT 2023 event.*



*Dua jenis aktifitas menunjukkan keramaian.*

*Two type of Activities showing of community gathering.*

Lapisan keju swiss ini berfungsi sebagai pengaman bagi Peserta dan Panitia BT 2023, bila digunakan bersama secara konsisten, lubang (atau kelemahan) di setiap lapisan pelindung harus diimbangi dengan kekuatan lapisan berikutnya.

Semakin banyak lapisan pencegah ini akan semakin efektif penerapan pencegahan, sehingga semakin kecil kemungkinan Kegiatan BT 2023 akan berkontribusi pada penyebaran COVID-19.

This layers of swiss cheese serve as safeguards for BT 2023 Participants and Committee, when used together consistently, the holes (or weaknesses) in any single layer of protection should be offset by strengths of another layer of intervention.

The more layers of effective interventions that are implemented, the less likely BT 2023 Event will contribute to the spread of COVID-19.

Misalnya, pemasangan pembatas antar dua kursi di kabin Kendaraan dan semua yang di dalam kendaraan kenakan face shield serta masker, diharapkan dapat memperlambat penyebaran COVID-19 dan membantu mencegah penularan dari orang tanpa gejala menularkannya ke orang lain dengan tidak sengaja. Namun, tidak ada masker yang 100% efektif. Mempertahankan jarak 6 kaki dari orang lain pada posisinya adalah cara yang paling efektif untuk mengurangi penularan virus, tetapi mungkin tidak selalu memungkinkan, seperti di dalam kabin kendaraan, oleh karena itu diperlukan penghalang tambahan di antara kursi. Membersihkan dan mendisinfeksi peralatan sangatlah penting, tetapi tidak mungkin untuk menjaga permukaan yang benar-benar didisinfeksi di antara pembersihan. Sering mencuci tangan penting untuk mencegah penyebaran virus, dan hal-hal tersebut diatas hanya salah satu elemen dari strategi pencegahan infeksi yang lebih besar. Meskipun salah satu dari intervensi penghalang atau pembatas ini tidak sempurna, jika digunakan bersamaan dengan praktik keselamatan yang lebih luas, diharapkan risiko penularan COVID-19 berkurang secara signifikan.

#### 8.1.1. Implementasi Kepada Peserta Aturan Kesehatan dan Keamanan “New Normal”:

- Kenakan masker wajah dan / atau face shield: untuk melindungi diri Anda dan orang lain di tempat umum,-

For example, seat divider in Vehicle cabin and face coverings can slow the spread of COVID-19 and help prevent pre-symptomatic carriers from unknowingly transmitting it to others. However, no mask is 100% effective. Maintaining 6 feet from other individuals in position is an effective way to reduce transmission of the virus, but may not always be possible such as in vehicle’s cabin, thus the additional barrier between seats might be needed. Cleaning and disinfecting equipment are extremely important, but it is impossible to keep a surface completely disinfected between cleanings. Frequent hand washing is essential to prevent the spread of the virus, and is just one element of a larger infection prevention strategy. While any one of these interventions is not perfect, when used in conjunction with a broader range of safety practices, the risk of COVID-19 transmission is significantly reduced.

#### 8.1.1. “New Normal” Health & Safety Event Participants Practices:

- Wear a face mask and / or Face Shield: to protect yourself and others-

di dalam kendaraan dan dimana kesulitan untuk menjaga jarak 6 kaki atau 2 mtr dari orang lain.

- Tutup mulut dan hidung Anda: ketika Anda batuk atau bersin dengan tisu atau lengan baju Anda. Buang tisu dengan benar dalam wadah tertutup.
  - Berlatih jarak fisik: pertahankan jarak 6 kaki atau 2 mtr dari orang lain. (min. 1,5 mtr). Dan maksimalkan interaksi dekat yang berkepanjangan (<kurang dari 1,5 mts) selama 15 menit.
  - Ikuti pedoman jarak sosial: Hindari tempat-tempat ramai, kenakan pelindung ganda dalam aktifitas Team atau Group acara secara berurutan.
  - Cuci tangan: Hentikan penyebaran kuman penyebab penyakit dengan sering mencuci tangan. Gunakan pembersih tangan jika sabun dan air tidak tersedia.
  - Bersihkan dan disinfeksi: Gunakan disinfektan pembunuh virus untuk membersihkan permukaan dalam kendaraan yang sering disentuh, dan semua wadah yang menggunakan barang simpanan atau tempat makanan di dalam kendaraan.
  - Pertahankan kebiasaan sehat: Tidur yang cukup, makan makanan sehat, banyak minum air putih dan olahraga, jika Anda mampu, untuk membantu menjaga sistem kekebalan Anda tetap kuat.
- in public in vehicle's cabin and where difficulties to maintain a 6 ft or 2 mtr distancing from others.
  - Cover your mouth and nose: when you cough or sneeze with a tissue or your sleeve. Properly dispose tissue in sealed container.
  - Practice physical distancing: maintain a 6 ft or 2 mtrs from others. (min. 1.5 mtrs). And maximize prolonged close interaction (< less than 1.5 mts) for 15 minutes.
  - Follow social distancing guidelines: Avoid crowded places, wear double protection in the event group task in order.
  - Wash your hands: Stop the spread of disease-causing germs by washing your hands often. Use hand sanitizer if soap and water are not available.
  - Clean and disinfect: Use a virus-killing disinfectant to clean frequently touched surfaces of the vehicle's, and all containers that use a stored stuff or food placement in vehicle.
  - Maintain healthy habits: Get enough sleep, eat healthy foods, drink plenty of water and exercise, if you are able, to help keep your immune system strong



## 8.2. PENERAPAN RENCANA KESELAMATAN KENDARAAN

### 8.2.1. Membuat Penghalang tambahan dan Sirkulasi Udara Segar.

Seperti yang ditunjukkan dalam diagram keju swiss, lapisan perlindungan kedua adalah jarak fisik antara penumpang di dalam Mobil selama minimal 2 mtr. Tidak dapat diterapkan di sebagian besar Kendaraan yang berpartisipasi dalam Acara BT 2023. Sangat disarankan:

- Pasang pembatas berupa lapisan plastik transparan di antara jok penumpang termasuk ke jok pengemudi.
- Secara teratur mengalirkan udara segar ke Kabin Kendaraan.
- Pasang Extra Cabin Fan untuk menambah sirkulasi udara di area kabin.
- Semua Penumpang dan Pengemudi memakai masker dan / atau face shield sepanjang perjalanan.

### 8.2.2. Kebersihan dan Sanitasi.

Bersihkan dan sanitasi kendaraan Anda dan wadah barang lain yang ditempatkan di samping kendaraan sebelum mengemudi.

#### Panduan Rinci:

##### a. Ketahui Perbedaannya

Membersihkan secara fisik menghilangkan kuman, sabun dan air tidak membunuhnya. Sanitasi menurunkan jumlah kuman dan membunuh bakteri, demikian pula resiko penyebaran infeksi. Desinfektan menggunakan bahan kimia untuk membunuh bakteri, virus dan jamur, sehingga melengkapi pembersihan dan sanitasi.

## 8.2. VEHICLE'S SAFETY PLAN IMPLEMENTATION

### 8.2.1. Create additional Barrier & Fresh Air Circulation.

As showing in Swiss cheese diagram, the second protection layer is physical distancing between passenger's in Car for at least 2 mtrs. Inapplicable in the most of Vehicle participate in BT 2023 Event.

It is strongly recommendation:

- Install a barrier such as transparent plastic layer in between passenger seat including to driver seat.
- Regularly let the flow fresh air into Vehicle's Cabin.
- Install Extra Cabin Fan to add air circulation in cabin area.
- All Passenger and Driver wear mask and /or full-face transparent shield all time in side vehicle.

### 8.2.2. Cleanliness and Sanitation.

Clean and sanitize your vehicle and other stuff container that's placement in side vehicle prior to driving.

#### A Detailed Guide:

##### a. Knowing the Difference

Cleaning physically removes germs with soap and water but does not kill them. Sanitizing lowers the number of germs and kills bacteria, and thus the risk of spreading infection. Disinfecting uses chemicals to kill bacteria, viruses and fungi, further complementing the cleaning and sanitizing.

**b. Apa yang Harus Digunakan**

Pastikan untuk memilih semprotan desinfektan yang aman untuk interior kendaraan. Produk pembersih rumah tangga mengandung bahan-bahan seperti pemutih, aseton, klorin, dan amonia, yang akan merusak bahan interior dan cat kendaraan. Gunakan alat desinfektan fogger supaya hasil desinfektan lebih efektif.

**c. Cara Penggunaan**

Saat membersihkan menggunakan produk detailing, jangan semprotkan langsung ke permukaan seperti dasbor. Semprotkan produk ke dalam handuk serat mikro lalu oleskan ke permukaan. Dan jangan lupa mencuci cepat permukaan eksterior yang sering disentuh, khususnya gagang pintu.

**d. Bagaimana dengan Kulit?**

Lihat produk yang pilihan - sebaiknya, bebas dari bahan berbahaya seperti pemutih, aseton, klorin, dan amonia - di bagian belakang roda kemudi dan tunggu efeknya terwujud. Jika tidak ada noda, atau perubahan warna pada kulit, Anda dapat terus menggunakan produk ini. Sama seperti menggunakan produk detailing, JANGAN semprotkan ke permukaan, tetapi semprotkan ke handuk serat mikro yang bersih dan aplikasikan produk dengan lembut.

**b. What to Use**

Be sure to choose a disinfecting spray safe for your vehicle's interior. Household cleaning products contain ingredients like bleach, acetone, chlorine, and ammonia, which will damage the interior materials and paint of your vehicle. To take disinfecting your vehicle to the next level, purchase a disinfectant germ fogger.

**c. How to Use**

When cleaning using detailing products, do not spray directly onto surfaces like the dashboard. Spray products into a microfibre towel and then apply to the surface. And don't forget a quick wash of regularly-touched exterior surfaces, specifically door handles.

**d. What About Leather?**

Try the product of your choice - again, free of harmful ingredients like bleach, acetone, chlorine, and ammonia - at the rear portion of the steering wheel and wait for its effects to materialize. If there is no stain, or any discoloration on the leather you can continue using the product. Much like using the detailing products, DO NOT spray onto the surface, but spray into a clean micro-fiber towel and gently apply the product.

**e. Mendesinfeksi**

Permukaan keras seperti tombol dan kenop plastik dapat dilap dengan lap desinfektan bebas pemutih atau gunakan semprotan desinfektan pada kain mikrofiber. Seberapa sering berinteraksi dengan layar infotainment kendaraan, baik itu layar sentuh infotainment atau sebaliknya, pilihlah pembersih perangkat yang tidak beracun dan untuk khusus elektronik.

**f. Dimana Menggunakan**

Daftar dibawah ini mungkin tampak panjang, tetapi sama sekali tidak menyeluruh. Apa pun yang ditemukan dan kira-kira disentuh sepanjang hari harus dibersihkan, dan cara yang tepat untuk memulai adalah memikirkan hal pertama yang akan disentuh saat mendekati Kendaraan, ke hal terakhir yang disentuh sebelum keluar.

- Kunci / Kunci FOB
- Handle Pintu Eksterior
- Handle Pintu Interior
- Tombol Kunci dan Buka dan Pelepas Pintu Interior
- Sabuk Pengaman dan bucklenya. serta tombol pelepas
- Tombol start mesin, atau Area kunci kontak
- Kaca Spion, dan Tombol Spion Samping
- Tombol HVAC (pemanas, ventilasi, dan AC)
- Tombol dan Kenop Radio atau Layar Sentuh Infotainment

**e. Disinfecting**

Hard surfaces like plastic buttons and knobs can be wiped down with a bleach-free disinfectant wipe or apply your disinfecting spray onto a microfibre cloth. Given how often you probably interact with your infotainment screen, be it an infotainment touchscreen or otherwise, opt for an electronic-specific non-toxic device-cleaning wipe.

**f. Where to Use**

This list might seem extensive, but it's by no means comprehensive. Anything you find yourself touching throughout your day should be wiped down, and a solid place to start is to think of the first thing you touch as you approach your Vehicle, to the last thing you touch before getting out.

- Key/Key FOB
- Exterior Door Handle
- Interior Door Handle
- Lock and Unlock Buttons and Interior Door Release
- Seatbelt and Seatbelt Buckle. Also include the release button
- Push-to-Start Button, or Ignition Area
- Rearview Mirror, and Automatic Side Mirror Buttons
- HVAC (heating, ventilation, and air conditioning) Buttons
- Radio Buttons and Knobs or Infotainment Touchscreen

- Kenop Tuas Transmissi dan Transfer Gear
- Tuas Rem Tangan
- Roda Kemudi dan Tombol Terpasang di kemudi
- Signal dan Wiper Stalk
- Kenop Lampu Depan
- Konsol Tengah dan Tempat minum
- Tombol Jendela
- Gagang Kompartemen Sarung Tangan
- Tutup Bahan Bakar
- Semua kontainer tempat penyimpanan barang yang ditempatkan dalam kendaraan

Selesai mendisinfeksi mobil, pastikan untuk mencuci tangan hingga bersih dengan sabun. Faktanya, **peningkatan kebersihan diri ini adalah kebiasaan yang harus dilanjutkan bahkan setelah pandemi Covid-19 selesai.**

### 8.3. PEMINDAIAN/PENYARINGAN KESEHARAN

Semua Peserta harus aktif melakukan Pemindaian Kesehatan sebelum dan sesudah serta Kegiatan BT 2023 setiap hari, sampai kembali di kediaman masing-masing

Pemindaian dan pemantauan kesehatan anggota tim akan menjadi tanggung jawab Ketua Tim dan melaporkannya kepada Panitia BT 2023 setiap pagi sebelum Briefing dimulai, dengan menyampaikan Formulir Pemeriksaan Kesehatan atau melalui Radio Komunikasi jika jarak kelompok cukup jauh berjalan kaki, karena terpisah.

- Gear Selector
- Parking Brake Lever
- Steering Wheel and Wheel Mounted Buttons
- Signal and Wiper Stalk
- Headlights Knob
- Centre Console and Cup Holders
- Window Buttons
- Glove Compartment Handle
- Fuel Cap
- All stuff Container or bags placement inside vehicle

Finished disinfecting the car, make sure to wash your hands thoroughly with soap. In fact, **this step-up in personal hygiene is a habit that should be continued even after the Covid-19 pandemic is over.**

### 8.3. HEALTH SCREENING

All Participant should actively do the Health Screening prior, post and during BT 2023 Activity in daily basis, till get in home town.

The health screening and monitoring of the team member will be a Team Leader responsibility to report to BT 2023 Committee in every morning prior to morning Briefing, by conveying the Health Screening Form or by Radio Communication in case of group distance quite unreachable by walking distance.

### 8.3.1. Jenis Pemeriksaan Kesehatan.

- Mengonfirmasi suhu Peserta kurang dari 38°C atau 100,4°F.
- Memastikan Peserta tidak batuk atau sesak napas.
- Mencari tanda-tanda penyakit, yang dapat berupa pipi memerah dan / atau kelelahan.
- Memelihara jarak minimal 2 mtrs antara orang yang mengukur suhu dan peserta, jika tidak diterapkan perlindungan ganda.

### 8.3.2. Rekomendasi Penghalang dan Kontrol Parsial, atau penggunaan APD yang sesuai untuk Petugas Pemindai Kesehatan.

Jika tim medis atau peserta yang terlatih ada di area gejala maka mereka akan bertanggung jawab untuk melaksanakan.

Berikut prosedur dalam kasus Ketua Tim / Kelompok untuk mengambil tanggung jawab tanpa kehadiran Tim Medis.

- Berdiri di belakang penghalang fisik (kaca atau sekat plastik) untuk melindungi wajah dan selaput lendir mereka dari tetesan pernapasan yang mungkin dihasilkan saat karyawan batuk, bersin, atau berbicara.
- Jika tidak ada penghalang fisik, kenakan masker wajah, pelindung mata (kacamata pelindung atau pelindung wajah sekali pakai yang menutupi bagian depan dan samping wajah), sarung tangan sekali pakai dan Jas Lab jika akan sering bersentuhan dengan tersangka.

### 8.3.1. Type of Health Screening.

- Confirming Participants temperature is less then 38°C or 100.4°F.
- Confirming Participants not coughing or experiencing shortness of breath.
- Looking for signs of illness, which could include flushed cheeks and/or fatigue.
- Maintaning at least 2 mtrs distance between the person taking the temperature and the participant, otherwise applied dual protection.

### 8.3.2. Recommended Barrier and Partial Control, or using proper PPE for Screeners.

In the event Medic team or Trained person exist in the symptons area then They will take in charge.

Belows procedure in case of the Team / Group Leader to take the responsibilities in absent of Medical Team.

- Stand behind a physical barrier (glass or plastic partition) to protect their face and mucous membranes from respiratory droplets that may be produced when employees cough, sneeze or talk.
- If no physical barrier is available, put on a facemask, eye protection (goggles or disposable face shield that fully covers the front and sides of your face), a single pair of disposable gloves and a gown if you expect to have extensive contact with the suspected.

- Bersihkan tangan Petugas Pemindai dengan sabun dan air selama 20 detik atau dengan hand sanitizer yang mengandung setidaknya 60% alkohol.
- Gunakan sarung tangan sekali pakai yang baru. Jika termometer sekali pakai atau non-kontak digunakan untuk menyaring beberapa yang terduga dan petugas pemindai tidak memiliki kontak fisik dengan seseorang, petugas pemindai tidak perlu mengganti sarung tangan sebelum pemeriksaan berikutnya.
- Cari tanda-tanda penyakit, yang bisa berupa pipi memerah atau kelelahan.
- Pastikan yang terduga tidak batuk atau mengalami sesak napas.
- Periksa suhu yang terduga dengan menjangkau atau melalui lubang di partisi. (Pertahankan wajah petugas pemindai selalu di belakang penghalang)
- Jika termometer non-kontak digunakan, ikuti petunjuk pabrikan untuk membersihkan dan mendesinfeksi.
- Termometer yang dapat digunakan kembali harus dibersihkan di antara setiap pemeriksaan.
- Setelah skrining yang dicurigai selesai, lepaskan dan buang APD dan sarung tangan, dan bersihkan tangan dengan sabun dan air selama 20 detik atau dengan hand sanitizer yang mengandung setidaknya 60% alkohol.
- Clean Screener hands with either soap and water for 20 seconds or with hand sanitizer containing at least 60% alcohol.
- Use a new pair of disposable gloves. If disposable or non-contact thermometers are used to screen multiple suspected and Screener did not have physical contact with an individual, Screener do not need to change the gloves before the next check.
- Look for signs of illness, which could include flushed cheeks or fatigue.
- Confirm suspected aren't coughing or experiencing shortness of breath.
- Check the suspected temperature by reaching around or through an opening in the partition. (Keep Screener face behind the barrier at all times.)
- If non-contact thermometers are used, follow the manufacturer's instructions for cleaning and disinfecting.
- Reusable thermometers must be cleaned between each check.
- After screening the last suspected, remove and discard PPE and gloves, and clean Screener hands with either soap and water for 20 seconds or with hand sanitizer containing at least 60% alcohol.

#### 8.4. MENGELOLA GEJALA

Gejala yang harus diperhatikan sebagai berikut:

- Demam
- Menggigil
- Batuk
- Sesak napas atau kesulitan bernapas
- Nyeri otot atau tubuh
- Hidung tersumbat atau meler
- Diare
- Mual atau muntah
- Sakit kepala
- Kelelahan
- Baru Kehilangan rasa atau bau
- Sakit tenggorokan.

##### 8.4.1. Tata Cara Penanganan Peserta mengalami gejala selama Event BT 2023.

- Segera pisahkan tim peserta yang sakit dari tim peserta dan pihak lain.
- Tim Medis BT 2023 akan melakukan penilaian dan pemindaian guna memastikan tindakan selanjutnya.
- Mengirimkan “Tim yang Sakit” kembali ke Pos Karantina Sementara atau Kota Asal dan, harus menindak lanjuti dengan pusat layanan kesehatan untuk pengujian dan perawatan yang sesuai.
- Keputusan Akhir Penanganan Peserta yang Terkena Infeksi akan ditentukan oleh peraturan daerah setempat atau kearifan lokal apa pun yang berlaku di tempat tersebut.
- Membersihkan dan Mendesinfeksi kendaraan dan peralatan Anggota Tim yang Sakit sebelum digabungkan dengan Grup.

#### 8.4. MANAGING SYMPTOMS

Symptoms to be watching as follows:

- Fever
- Chills
- Cough
- Shortness of breath or difficulty breathing
- Muscle or body aches
- Congestion or runny nose
- Diarrhea
- Nausea or vomiting
- Headache
- Fatigue
- New loss of taste or smell
- Sore throat.

##### 8.4.1. Handling Procedures Participant has symptoms during BT 2023 Event.

- Immediately separate the participant team who is ill from other team participant and parties.
- BT 2023 Medical Team will do assessment and screening to ensure appropriate further action.
- Send the Ill Team back to Temporary Quarantine Post or Home Town, and They have to follow-up with a healthcare provider for appropriate testing and treatment.
- Final Decision of Handling Infected Participant will be dictated by local authority regulations or local wisdom what ever applicable in particular place.
- Cleaning and Disinfecting of Ill Team Member vehicle’s and equipment prior to joint to the Group.

#### 8.4.2. Prosedur jika Peserta pernah terpapar seseorang yang terjangkit COVID-19.

- Pindai semua Peserta untuk suhu dan gejala di pagi dan sore hari setiap hari.
- Lakukan pemantauan diri dua kali sehari secara teratur, ketua tim akan dilaporkan ke Tim Medis sebelum pengarahannya pagi setiap hari.
- Pastikan Peserta yang terkena dampak memakai APD secara terus menerus selama 14 hari sejak tanggal paparan.
- Penerapan Multi Barrier Protection dari pihak lain.
- Desinfeksi dan bersihkan lingkungan yang terkena dampak Peserta secara teratur dan lebih sering di bagian dalam kendaraan dan peralatan yang digunakan bersama.

#### 8.4.2. Procedures if a Participant has been Exposed to someone who has COVID-19.

- Screen all Participants for Temperature and symptoms in the morning and afternoon in daily basis.
- Perform regular twice a day self-monitoring, team leader will be reported to Medical Team prior to morning briefing in daily basis.
- Ensure affected Participant wear PPE continuously in 14 days from the date of the exposure.
- Implementation of Multi Barrier Protection from others.
- Disinfect and clean surrounding affected Participant regularly more often inside vehicle and share equipment.

### 9. KEBUTUHAN LOGISTIK (New Normal)

BT 2023 Adventure Ekspedisi Trip Ditengah COVID-19, diutamakan untuk Menjaga Kebiasaan Sehat guna meningkatkan daya tahan tubuh peserta, dengan cara:

- Tidur yang cukup
- Makan makanan yang sehat dan bergizi
- Minum air
- Kebersihan dan Pembersihan semua alat dan perlengkapan

Bertujuan menjaga kesehatan seluruh peserta, harus diterapkan kebersihan dan pembersihan lingkungan, termasuk alat dan perlengkapan untuk meminimalisir tertular COVID-19, perlu diperhatikan adanya tambahan Logistik dan-

### 9. LOGISTIC REQUIREMENTS (New Normal)

BT 2023 Adventure Expedition Trip Amid COVID-19, prioritize in Maintaining Healthy habits to help keep the participants immune system strong, by:

- Get enough sleep
- Eat healthy and nutritious foods
- Drink of water
- Hygiene and cleanliness all tools and equipment

To maintain Health of all participant, implementing Hygiene and clean environment including tools as well as equipment to minimize infected COVID-19, additional Logistic and-





Perlengkapan alat baik dari segi fungsi, kemasan, dan volume yang akan berpengaruh terhadap Total Berat Kendaraan, penempatan dan ruang yang tersedia.

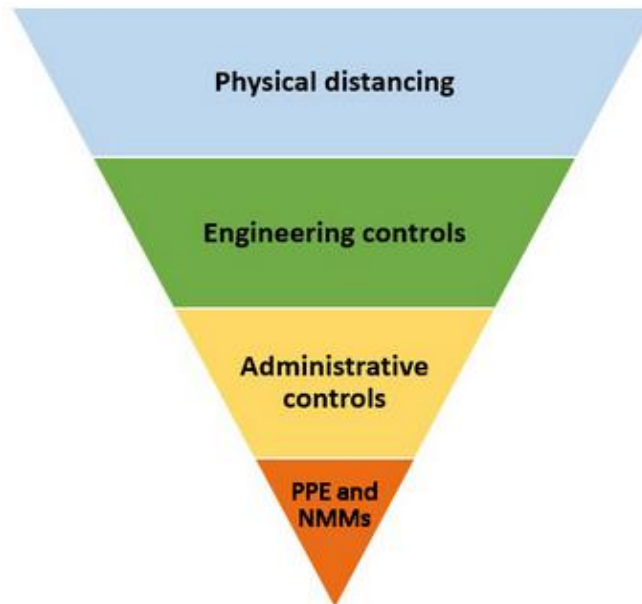
Penambahan Logistik dan Peralatan yang akan digunakan Peserta termasuk aksesoris Kendaraan berkontribusi signifikan dalam hal mencegah penularan Covid-19. Kerangka kerja Mitigasi di bawah ini akan diterapkan karena beberapa aktifitas yang tumpang tindih tidak dapat dihindari seperti jarak fisik minimum yang dilanggar, dan untuk itu Tindakan-tindakan yang akan dilakukan dengan metode menerapkan kontrol teknik atau administratif.

Equipment should be considered in term of function, packaging, and volume that's will affected to the Total Weight of Vehicle, placement and available space.

Additional Logistic and Equipment requirements for Participants including additional Vehicle's accessories contributes significant in terms of preventing transmission of Covid-19. The Mitigation frame work below will be applied due to some unavoidable overlap such as physical distancing, and measures can be enforced by implementing either engineering or administrative controls.

Diagram Hirarki Kontrol

Hierarchy of Controls



**Jaga Jarak Fisik**

Jaga Jarak fisik merupakan tindakan dominan untuk menghindari infeksi Covid-19 yang ditularkan melalui droplet. Kegiatan BT 2023 sebagian besar aktivitas akan berada di dalam Kendaraan diantara tujuan. Jaga Jarak Fisik 2 atau 1,5 mtr tidak memungkinkan, maka pemasangan Penghalang antara setiap peserta di dalam Kendaraan adalah suatu keharusan, serta mengenakan face shield sekaligus dengan NMMs (Non-Medic Maks) menjadi praktik kebiasaan yang baik.

**Engineering Kontrol**

Menciptakan penghalang fisik antara tempat duduk ketika minimum 1.5 mtrs jaga jarak fisik tidak memungkinkan; meningkatkan sirkulasi udara dengan membuka ventilasi dan menjalankan kipas kabin ekstra.

**Kontrol administratif**

Mendistribusikan kembali tanggung jawab kontak antar individu, menggunakan teknologi untuk memfasilitasi komunikasi,

**Physical Distancing**

Physical Distancing is the dominant action to avoid Covid-19 infection which is transmitted by droplets. BT 2023 Event most activity will be in the Vehicle between destination area. 2 or 1.5 mtrs Physical Distancing is impossible, then installation of Barrier between person in side Vehicle should be available, a well as wearing a full-face shield in conjunction of NMMs (Non-Medical Mask) be a good practice.

**Engineering Controls**

Creating physical barriers between person when distancing is not possible; increasing ventilation and extra cabin fan.

**Administrative controls**

Redistributing contact responsibilities between individuals, using technology to facilitate communication,

misalnya radio genggam (HT) selama ada aktifitas recovery atau aktifitas memerlukan beberapa orang di satu tempat (penyeberangan air, pramuka, survei, dll).

#### **APD dan NMM (Masker Non Medis)**

Membuat Peserta mengenakan NMMs dan / atau face-shield penuh di lingkungan komunitas.

Peralatan Tambahan atau perangkat keras mungkin diperlukan di setiap kendaraan guna memenuhi kebutuhan material kebutuhan Kesehatan dan Kebersihan, sebagai berikut:

- Air Tawar dan Tangki / Jerrican
- Sanitasi
- Disinfektan
- Alat Pelindung Diri
- Aksesori Tambahan untuk Kendaraan
- Barang yang disegel dan Wadah Makanan
- Menyegel kantong sampah untuk sampah dan pakaian bekas pakai.
- Termometer Non-kontak
- Komunikasi Radio Genggam
- Perlengkapan Berkemah
- Peralatan Kuliner dan Memasak
- Standar Medis APD untuk Evakuasi

i.e hand-held radio during recovery or other task that's need some personel to joint (water crossing, scouting, survey etc).

#### **PPE and NMMs (Non-Medical Masks)**

Having Participants wear NMMs and/or full-face shield covering in the community setting.

Additional Equipment or hard ware may needed for any vehicle to comply Health and Hygiene requirements, as follows:

- Fresh Water and Tank / Jerrican
- Sanitation
- Disinfectant
- Personal Protective Equipment
- Additional Accessories for Vehicles
- Sealed stuff and Food Container
- 
- Sealed trash bag for garbage and used activity wear.
- Non-contact Thermometer
- Hand-held Radio Communications
- Camping Gear
- Cutlery and Cooking Ware
- PPE Medical standard for Evacuation

## 10. KEGIATAN MEDIA

Dalam hal Tim Media meminta sesi Dokumentasi, maka semua peserta harus aktif mendukung sesuai dengan arah dan instuksi dari Tim Media. Oleh sebab itu bisa saja dilakukan pengaturan lingkungan ditempat sesuai protocol kesehatan.

Tim Media akan mengadopsi pedoman yang diterbitkan oleh Men Par dan Ekonomi Kreatif: bab “Panduan Pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup” untuk Industri Film / Video Dokumenter. (lihat Lampiran 6).

## 10. MEDIA ACTIVITY

In the event of the Media Team requested for Documentation session, then all participants should be actively to support as guide and instruct by Team Media. Hence it will possibility of community setting environment due to health protocol.

The Media Team perhaps will adopt guidelines published by Men Par dan Ekonomi Kreatif: “Panduan Pelaksanaan Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability” chapter for Film / Video Dokumenter Industry. (ref to Appendix 6).

## 11. RENCANA EVAKUASI DARURAT

Rencana Evakuasi Darurat disiapkan dengan tujuan diperlukan layanan Medis lebih lanjut atau Perawatan bagi korban atau peserta terduga membutuhkan fasilitas medis yang lebih memadai.

### 11.1. Tujuan

Untuk memberikan gambaran kepada semua peserta tentang langkah-langkah yang harus diambil saat keadaan darurat dan tindakan evakuasi harus dilakukan.

### 11.2. Ruang Lingkup

11.2.1. Keadaan darurat yang terjadi di semua kegiatan dan diseluruh area yang dilalui.

11.2.2. Keadaan darurat meliputi; Kesehatan, bahaya, kecelakaan, Masalah Keamanan Lokal, Pandemi Covid-19 dan Terkait.

## 11. EMERGENCY EVACUATION PLAN

Emergency Evacuation plan are prepared for any kind of case for further Medical Assistant or Treatment that’s the victim or suspected participant needs completed medical facilities.

### 11.1. Purpose

To provide an overview to all participants about the steps that must be taken when emergencies & evacuation action should be performed.

### 11.2. Scope

11.2.1. Emergencies that occur in all type of activity and area.

11.2.2. Emergencies include; Health, harm, accident, Local Security Issue, Covid-19 Pandemic and Related.

11.2.3. Situasi Darurat COVID-19 Lihat Dokumen “KEMENKES dan BNPB COVID-19” dan dokumen resmi lainnya. (Lamp. 7&8).

- Identifikasi Orang yang Terinfeksi dengan mengetahui: Demam dengan suhu > 38°C dan Minimal 1 dari gejala (Batuk, atau kesulitan bernapas).
- Segera perintahkan Peserta yang Terinfeksi untuk memakai Masker Bedah Medis.
- Amankan dan Tempatkan Peserta yang Terinfeksi secara terpisah dari orang lain, jika jaraknya kurang dari 1,5 mtr, segera pasang penghalang tambahan terhadap yang lain.
- Dokter dan Tim Medis akan menangani situasi tersebut dengan mengikuti “Prosedur KEMENKES dan BNPB”
- Ketua Tim dari peserta yang terinfeksi mempersiapkan tim dan kemungkinan peserta yang kontak dekat untuk Evakuasi Medis.
- Membersihkan dan Mendesinfeksi Kendaraan lain yang berada di sekitar Peserta yang terjangkit.

### 11.3. **Proses Evakuasi**

Safety Officer dan atau Medical Doctor akan mengatur pelaksanaan evakuasi dan menentukan tim tanggap darurat.

#### 11.3.1. **Persiapan evakuasi darurat.**

- Tim Medis mengenakan APD standar Medis.

11.2.3. COVID-19 Emergency Situation. Refer to “KEMENKES dan BNPB COVID-19” Published dan Official Documents. (App 7&8).

- Identify Infected Person by knowing: Fever with temp >38°C and At least 1 of the Symptoms (Cough, or difficulties of breathing).
- Immediately instructed the Infected Person to wear Medical Surgery Mask.
- Secured and Placed the Infected person separately from others, in case the distance less than 1.5 mtr, immediate to install additional barriers to others.
- Medical Doctor and Team Medic will handle the situation by following “KEMENKES and BNPB Procedures”
- Team Leader of the infected person prepare the team and possible close contact participant for Medical Evacuation.
- Clean up and Disinfecting the Vehicles surrounding suspected Participant

### 11.3. **Evacuation Process**

Safety Officer and or Medical Doctor will be organized the execution work of evacuation and establish emergency response team.

#### 11.3.1. **Preparation of an emergency evacuation.**

- Medical Team wearing Medical standard PPE.

- Pemeriksaan Kesehatan terhadap peserta terduga terinfeksi/terjangkit mengikuti prosedur “KEMENKES”.
- Melakukan Pemeriksaan Medis dan Investigasi COVID-19 tersebar ke peserta lain seperti riwayat perjalanan dan kontak dekat kurang dari 1,5 mtrs dengan paparan lebih dari 15 menit.
- Hasil Pemeriksaan dan Investigasi di-dokumentasikan sesuai dengan prosedur “KEMENKES”, terhadap semua Peserta yang terduga.
- Tim dan Panitia Medis akan mempersiapkan "Kendaraan Medis atau Ambulans" untuk mengevakuasi peserta yang terjangkit.
- Tim Evakuasi terdiri dari Tim Medis, Tim Orang Terinfeksi, dan / atau tim lain yang dikategorikan sebagai kontak dekat dengan Peserta terjangkit. Pimpinan Ekspedisi BT 2023 akan menentukan tim Support untuk membantu proses evakuasi.
- Selama proses Evakuasi akan dipimpin oleh “Evacuation Leader”, hindari untuk berhenti di area yang berpotensi menarik massa. Bertindak sebagai Evacuation Leader bisa saja Tim Leader peserta yang terjangkit.
- Bangun Komunikasi dengan BT 2023 Adventure Expedition Leader kapan pun tersedia untuk melaporkan kemajuan dan menyinkronkan rencana pengaturan waktu untuk pengelompokan ulang.
- Medical Examination to the suspect infected participant as per “KEMENKES” procedures.
- Conduct Medical Screening and Investigation of COVID-19 spread out to other participants such as trip historical and close contact of less than 1.5 mtrs with exposure more 15 minutes.
- Documented Screening and Investigation result as per “KEMENKES” procedures, of all suspected Participants.
- Medical Team and Committee will prepare the “Medical Vehicle’s or Ambulance” to evacuate infected participants.
- The Evacuation team consist of Medical Team, Team of the Infected Person, and / or other team that’s categorize as suspected as close contact to infected Participant. The BT 2023 Expedition Leader will determine the Support team to assist evacuation process.
- During Evacuation process will be led by Evacuation leader, avoid to stop in the area with possibility to attract crowd. The Evacuation leader can be the infected participant team leader.
- Establish Communication with BT 2023 Adventure Expedition Leader whenever available to report the progress and synchronize timing plan to re-grouping.

- Tim Medis akan menjalin komunikasi dengan "Rumah Sakit Lokal" untuk pemeriksaan kesehatan lebih lanjut dan penanganan peserta yang terinfeksi dan Kontak Dekat yang Diduga Peserta lain.
- Tim Medis BT 2023 akan mengikuti dan menerapkan instruksi lebih lanjut dari "Satgas Covid-19 Lokal".
- Pada titik ini, "Gugus Tugas COVID-19" akan mendikte dan mengarahkan ke peserta kontak dekat untuk tindakan selanjutnya.
- Kebijakan "Satgas Covid-19 Lokal" dapat berupa Karantina Sendiri atau Karantina Terasilitasi, namun peserta harus siap dan bersedia menanggung biaya Biaya Pengobatan COVID-19.
- Apabila Tim Evakuasi dinyatakan jelas dan tidak memerlukan perawatan lagi, maka tim evakuasi dapat melakukan pengelompokan ulang di tujuan selanjutnya dari Grup Ekspedisi Petualangan BT 2023.
- Medical Team will be established communication with "Local Hospital" for further medical check up and handling of the infected participants and Suspected Close Contact of other Participants.
- BT 2023 Medical Team will be following and applied further instruction from "Local Covid-19 Task force".
- At this point the "COVID-19 Task Force" will be dictate and directing to the close contact participants of the next action.
- The Policy of "Local Covid-19 Task Force" can be self Quarantine or Facilitated Quarantine, but the participants should be ready and available to bear the cost of COVID-19 Treatment Cost.
- In the event the Evacuation Team declared clear and need no more treatment, then the evacuation team can be re-grouping in next destination of the BT 2023 Adventure Expedition Group.

**CATATAN:**

*Skenario terburuk, jika BT 2023 Adventure Expedition Trip diklasifikasikan sebagai Cluster COVID-19 baru, maka semua peserta harus siap dan mengikuti Peraturan dan Instruksi yang diwakili oleh "Satgas COVID-19 Setempat" pada saat itu. Semua konsekuensi terkait tindakan ini akan menjadi tanggung jawab masing-masing peserta.*

**NOTE:**

*In Worst case scenario, in the event the BT 2023 Adventure Expedition trip classified as new COVID-19 Cluster, then all participants should be ready and follow the Regulation and Instruction of Indonesia represent by "Local COVID-19 Task Force" at that time. All the consequences regarding this action will be responsibilities of individual participants.*



## **RR PRODUCTION**

Bukit Cengkeh Berbunga, Blok A6 No. 9, Baktijaya  
Sukmajaya, Depok, Jawa Barat, Indonesia, 16418

[www.sandglow-id.com](http://www.sandglow-id.com)